

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP
PERENCANAAN KEUANGAN ISLAM PADA MAHASISWA EKONOMI ISLAM
ANGKATAN 2013 & 2014**

**(Studi Perbandingan Pada Universitas Islam Indonesia Dan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga)**

*The Relation Between Knowledge, and Social Environment Toward Financial Planning of
Islamic economic Students 2013 & 2014
(Comparative Study of The at The Indonesian Islamic University And State Islamic University
Sunan Kalijaga)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

RIZKI DYAH ARYANTI

12423082

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Hubungan Antara Pengetahuan, Uang Kiriman Bulanan, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Islam Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2013&204 (Studi Perbandingan Pada Universitas Islam Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

Oleh:

Rizki Dyah Aryanti

12423082

Perencanaan keuangan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari digunakan menentukan arah untuk mengelola keuangan. Kebanyakan penelitian sebelumnya berfokus pada pengelolaan keuangan keluarga saja, belum banyak yang meneliti tentang pengelolaan pribadi bagi mahasiswa. Banyak dari kalangan mahasiswa maupun mahasiswa ekonomi islam belum mengerti mengenai perencanaan keuangan islam yang baik, masih banyak yang cenderung melakukan pemborosan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuandan lingkungan sosial mahasiswa ekonomi islam terhadap perencanaan keuangan islam serta membandingkan perencanaan keuangan mahasiswa jurusan ekonomi islam Universitas Islam Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode pengambilan data yang digunakan dengan cara membagi kuesioner dengan responden mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan jumlah responden sebanyak 60 mahasiswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengetahuandan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan islam mahasiswa UII dan UIN Sunan Kalijaga. Serta berdasarkan uji Mann-Whitney untuk uji perbandingan perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN Sunan Kalijaga dapat diketahui bahwa rata-rata 36,70% mahasiswa UII memiliki pengetahuan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa UIN rata-ratamemiliki24,30% mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik. Perbandingan lingkungan sosial terlihat bahwa rata-rata 35,10% mahasiswa UIN memiliki lingkungan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa UII rata-rata memiliki 25,90% mahasiswa yang memiliki lingkungan sosial yang baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Lingkungan Sosial, Perencanaan Keuangan Islam , Mahasiwa

ABSTRACT

The Relation Betweenof Knowledge, and Social Environment Toward Financial Planning of Islamic economic Students 2013& 2014

***(Comparative Study of The at The Indonesian Islamic UniversityAnd State Islamic
University Sunan Kalijaga)***

From :

Rizki Dyah Aryanti

12423082

Financial planning is needed in daily life are used to determine the direction for managing finances. Most previous studies focused on managing family finances only, not much research on the private management for students. Many of the students as well as students of Islamic economics do not understand about islam good financial planning, there are many who tend to waste. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge and social environment of the student Islamic economy Islamic financial planning and financial planning comparing students majoring in Islamic economy Islamic University of Indonesia and the State Islamic University Sunan Kalijaga. This research method using descriptive quantitative method. The data collection method that is used to divide the questionnaire to the student respondents Islamic Economics Islamic University of Indonesia and the State Islamic University Sunan Kalijaga by the number of respondents as many as 60 students. The results of this study concluded that social environment pengetahuan significant effect on Islamic financial planning UIN students and UIN Sunan Kalijaga. And based on the Mann-Whitney test for student financial planning comparative test UIN Islamic economy and UIN Sunan Kalijaga known that on average 36.70% of the students the university has better knowledge. While the UIN students have an average of 24.30% of the students who have a good knowledge. Comparison shows that the social environment on average 35.10% UIN students have a better environment. Meanwhile, UIN students have an average of 25.90% of the students who have a good social environment.

***Keywords: Knowledge, Social Environment, Financial Planning of Islamic Economic,
Student.***

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Rizki Dyah Aryanti

NIM : 12423082

Program Studi : Ekonomi islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul penelitian : Hubungan Antara Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Islam Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2013& 2014 (Studi Perbandingan Pada Universitas Islam Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

Dengan ini Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis, 28 Februari 2017



[Rizki Dyah Aryanti]



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Maret 2017
Judul Skripsi : Hubungan Antara Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Islam pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Yogyakarta Angkatan 2013 & 2014 (Studi Perbandingan Pada Universitas Islam Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)
Disusun oleh : RIZKI DYAH ARYANTI
Nomor Mahasiswa : 12423082

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Siti Achiria, SE, MM
Penguji I : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag
Penguji II : Zein Muttaqin, S.E.I., M.A.
Pembimbing : H. Nur Kholis, S.Ag, M.Sh.Ec.



Yogyakarta, 20 Maret 2017
Dekan,
Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2015

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Rizki Dyah Aryanti

Nomor Mahasiswa : 12423082

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pengetahuandan Lingkungan Sosial Terhadap
Perencanaan Keuangan Islam Pada Mahasiswa Ekonomi Islam
Angkatan 2013&204 (Studi Perbandingan Pada Universitas Islam
Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan berbagai perbaikan dalam pengerjaan skripsi, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Dosen Pembimbing,



H. Nur Kholis, S.Ag., S.E.Sy, M.Sh.Ec.

NOTA DINAS

Hal : SKRIPSI

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

di Yogyakarta

Assalamu"alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 283/Dek/60/DAS/FIAI/XI/2015 pada tanggal 2 september 2016 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : Rizki Dyah Aryanti

Nomor Pokok/NIMKO : 12423082

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan / Program Studi : Ekonomi Islam

Tahun Akademik : 2016/2017

Judul Skripsi : Hubungan Antara Pengetahuan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Islam Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2013& 2014 (Studi Perbandingan Pada Universitas Islam Indonesia dan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu"alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,



H. Nur Kholis, S.Ag., S.E.Sy, M.Sh.Ec.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi ALLAH SWT ,Kupersembahkan skripsi ini kepada mereka yang menyayangi, menguatkanku ,yang tidak henti hentinya memberikan dukungan dan doanya

Teruntuk kedua orang tuaku

Slamet Karyadi dan Dwi Yulianti

Adekku tersayang

Satya Asyifa Khoirunnisa

Dosen-dosenku tercinta

Serta seluruh keluarga serta sahabat-sahabat seperjuangan yang member motivasi untukku



MOTTO

"Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan "

(Nabi Muhammad S(a)W)

"Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar "

(Al-Baqarah: 153)

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap. "

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Th. 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihayati oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pem bakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas me rumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahannya tanggal 10 Maret 1986 pada semi nar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan ke-Islaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional. Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantudalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang adahubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-hurufan, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut.

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan caramemberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara kongkrit dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

Berikut penjelasannya secara berurutan:

1. Konsonan

Dibawah in daftar huruf arab dan transliterasinya dangan huruf latin

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan

ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

يَ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
وُ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ى....	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
وُ ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يُقُولُ - yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- raudah al-atfāl
	- raudatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr
الْحَجِّ	- al-hajj
نُعْمَ	- nu''ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterate-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu

السَّيِّدُ - as-sayyidu

الشَّمْسُ - as-syamsu

القَلَمُ - al-qalamu

البَدِيعُ - al-badī'u

الْجَلَالُ - al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ - ta'khuḏūna

النَّوْءُ - an-nau'

شَيْءٌ - syai'un

إِنَّ - inna

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلٌ - akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
	Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīmūl-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasūl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallaẓī bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahrū Ramadān al-laẓī unzila fih al-Qur’ānu
	Syahrū Ramadān al-laẓī unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn
	Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn
	Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

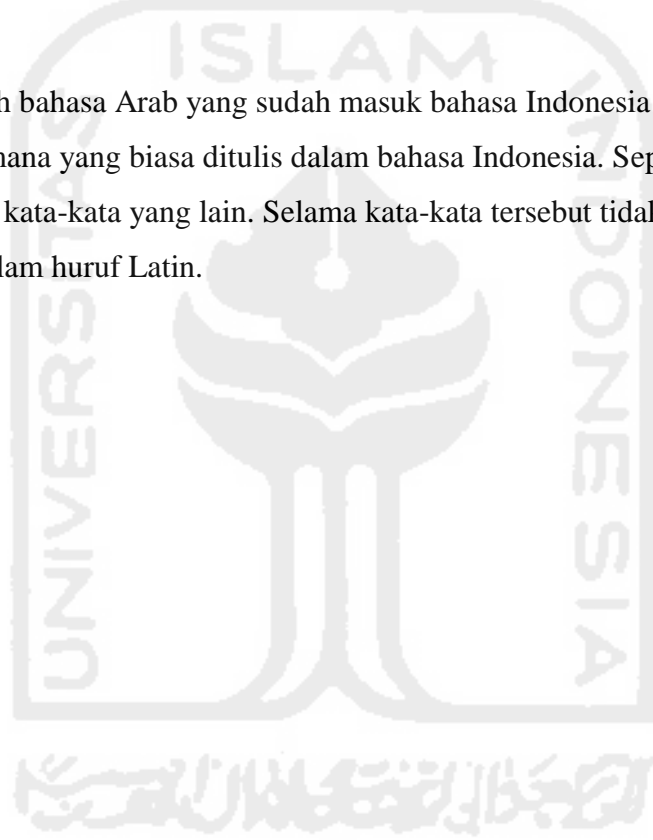
نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Nasrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāha bikulli syai'in 'alīm

- 10.** Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an , hadist, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.



KATA PENGANTAR



As-salāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ.

Alhamdulillahirabbil'alamîn, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan hidayah, kesempatan, dan kemudahan kepada kita semua dalam menjalankan amanah yang menjadi tanggung jawab kita. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya, karena berkat beliau kita dapat hijrah dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Tidak terasa waktu yang telah dilalui dan seperti menjadi mahasiswa baru yang berbondong mendaftarkan diri untuk bisa masuk ke universitas Islam Yogyakarta untuk mengejar impian dan menambah wawasan pengetahuan yang ada pada kampus tertua di kota Yogyakarta, begitu banyak kegiatan yang telah dilalui.

Begitu singkat waktu yang telah dilampaui secara barakah selama berapa tahun silam ini yang banyak memberikan berbagai wawasan yang sangat bermanfaat dan begitu pula untuk diterapkan dimasa akan datang. Hal itu untuk bisa memberikan manfaat kepada masyarakat luas sebagai pengetahuan untuk orang banyak.

Sebagaimana disusunnya penelitian ini sebagai salah satu syarat kelulusan yang telah ditetapkan oleh UII, namun menyusun semua ini karena paham, UII memberikan ilmu pengetahuannya untuk bersikap ilmiah terhadap fenomena yang terjadi pada masyarakat. Yang telah diteliti dalam sebuah penelitian, bukan hanya berkomentar pada yang tidak ada gunanya.

Ada kalanya penilitan ini diharapkan mendapat respon yang positif seluruh akademisi UII dan kepada pihak yang terkait. Dari itu banyak harapan agar kedepannya penelitian ini sebagai acuan yang bermanfaat untuk penerus penelitian ini. Bagi kaum ekonomi rabbani yang menyebarkan syiar membumikan Ekonomi Islam di bumi indonesia.

Sebuah ilmu untuk disadari selama menimbah ilmu di Yogyakarta sebagai pacuan mahasiswa dan penulisan penelitian skripsi ini tidak lepas pada bimbingan, arahan dan dorongan agar semangat dan bantuan baik materi pun non materi dari berbagai pihak, sehingga yang telah dibuat dapat terlaksana dengan baik dan dapat menyelesaikan dengan waktu yang di targetkan. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan pelaksanaan penelitian ini merupakan usaha besar penyusun yang tidak mungkin berhasil dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penyusun sepantasnyalah mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Indonesia, Nandang Sutrisno, SH.,M.Hum., LL.M., Ph.D. , beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu menjadi mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. M. Tamyiz Mukharram, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesiayang menaungi kami selama ini.
4. Bapak H. Nur Kholis, S.Ag,M.Sh.Ecselaku Dosen Pembimbing Skripsi kami yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dan tak pernah lelah mengalirkan ilmunya kepada kami.
5. Semua dosen-dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga kemanfaatan ilmu yang diberikan dapat terus mengiringi penulis sampai akhir hayat.
6. Kedua orang tuaku di Rumah yang selalu mendoakan anaknya yang terbaik sehingga diberi kemudahan serta kelancaran dalam penyelesaian penelitian ini dan yang tidak pernah bosan untuk memberikan nasihat nasihat kepada anaknya agar menjadi lebih baik.

7. Adekku terima kasih atas do'a sehingga penelitian ini dapat saya selesaikan dengan baik
8. Keluarga besar dirumah yang selalu memberikan dukungan dan doanya sehingga selesainya studi S1 ini.
9. Bayu Pratama Putra, terima kasih atas waktu, tenaga dan ilmu yang diberikan untuk membantu dalam penyelesaian penelitian ini.
10. Keluarga Aneh (Iffa, Zulfa, Devi, Brilly, Henny, Inda, Alip, Iis, Ningsih) terima kasih banyak buat memberikan dukungan doa dan semangat. Banyak sekali pelajaran dari pertemuan kita. Sukses selalu dalam mengejar mimpi masing-masing.
11. Teman-teman Ekonomi Islam 2012 yang luar biasa memberikan pelajaran dan semangat dalam menggapai ilmu

Semoga segala pencerahannya, bimbingan, doa dan pencerahan yang telah diberikan, semoga mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Tidak lupa juga meminta maaf apabila selama melampaui studi ini terdapat perbuatan yang tidak diinginkan sengaja maupun tidak sengaja. Bahwa menyadari kemampuan sepenuhnya yang terbatas. Oleh karena itu, angat mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan penelitian ini. Dan akhir kata semoga mendapatkan manfaat bagi semua yang membaca penelitian ini dan membutuhkannya.

Wassalāmu'alaikum warahmatullāhi wabarakātuh

Yogyakarta, 28 Februari 2017

Penulis



Rizki Dyah Aryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI	xxiii
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Hipotesis	4
F. Sistematika Pembahasan	4
BAB II. TELAHAH PUSTAKADANLANDASAN TEORI	
A. Telaah Pustaka	6

B. Landasan Teori.....	18
1. Teori Perencanaan Keuangan Islam.....	18
a. Pengertian Perencanaan Keuangan Islam.....	18
b. Tujuan Perencanaan Keuangan Islam	20
c. Manfaat Perencanaan Keuangan Islam	21
d. Proses Perencanaan Keuangan Islam	21
e. Pengendalian Pengelolaan Keuangan	24
1) Alokasi Penghasilan Sehat	24
2) Kecerdasan Finansial.....	25
3) Pengetahuan Perencanaan Keuangan	26
4) Siklus Hidup Finansial	26
5) Motivasi Keuangan	26
6) Menyusun Rencana Pengeluaran.....	27
7) Gaya Hidup Dalam Keuangan.....	28
8) Perencanaan Investasi Dalam Perencanaan Keuangan Islam.....	28
2. Pengetahuan	31
a. Definisi Pengetahuan.....	31
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	32
3. Lingkungan Sosial.....	33
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
1) Kuesioner	36
2) Dokumentasi	36
E. Variabel Penelitian	36
F. Populasi dan Metode Penentuan Sampel	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	38
1) Uji Validitas	38
2) Uji Reliabilitas	38
I. Uji Hipotesis.....	39

J. Metode Analisis	40
a. Analisis Deskriptif Kuantitatif	40
b. Analisis Logistik Multinomial	41
c. Analisis Uji Mann- Whitney	41
BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Umum Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam	43
B. Gambaran Lokasi Penelitian	44
1. Mahasiswa Universitas Islam Indonesia	44
2. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga	50
C. Hasil Analisis Data dan Penelitian	56
1. Analisis Deskriptif	56
2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	60
3. Pengujian Hipotesis.....	66
D. Pembahasan	72
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

2.1 Tabel Perbandingan Penelitian Terdahulu	13
2.2 Tabel Contoh Prioritas Pengeluaran.....	27
3.1 Tabel Jumlah Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII	49
4.1 Tabel Jumlah Responde	56
4.2 Tabel Jenis Kelamin.....	57
4.3 Responden Berdsarkan Uang Saku Perbulan.....	59
4.4 Uji Validitas dan Relibilitas	60
4.5 Tabel Uji Reabilitas	61
4.6 Uji Koefisien Korelasi UII.....	63
4.7 Uji Regresi Logistik Multonominal UII	63
4.8 Uji Koefisien Korelasi UIN Sunan Kalijaga.....	65
4.9 Uji Regresi Logistik Multonomial UIN Sunan Kalijaga	65
4.10 Uji Statistik	67
4.11 Uji Mann-Withney	70
4.12 Tabel Perbandingan	74

DAFTAR GAMBAR

4.2 Jumlah Respoeden	57
4.3 Jenis Kelamin.....	58
4.4 Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan.....	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam kegiatan sehari-hari, manusia tidaklah terlepas dari berbagai aspek kehidupan. Diantaranya yaitu agama, budaya, soisal, politik, ekonomi dan lain-lainnya. Untuk aspek ekonomi sendiri memiliki peran penting dalam keberlangsungan kehidupan seseorang, dimana orang tersebut membutuhkan uang dan segala sesuatunya untuk dapat bertahan hidup. Dan perlu kita ketahui juga bahwa kegiatan ekonomi manusia itu sendiri tidaklah terlepas dari adanya proses produksi, distribusi, dan konsumsi.

Manusia diciptakan dengan memiliki akal, pikiran, dan hawa nafsu. Dimana ketiganya itu merupakan sumber dari diadakannya proses-proses dalam kegiatan ekonomi. Sudah dikatakan sebelumnya bahwa manusia harus memenuhi segala kebutuhan demi keberlangsungan hidupnya di dunia ini. Dengan adanya akal, pikiran, dan hawa nafsu tersebut maka muncullah keinginan untuk memiliki beberapa barang dan jasa, yang mana memang benar-benar dibutuhkan atau mungkin hanya akan digunakan untuk memenuhi keinginan dirinya semata.

Setiap orang pasti akan memiliki tujuan dan cita-cita dalam hidupnya. Dalam mencapai tujuannya pasti akan memiliki strategi atau perencanaan. Di setiap jenis kegiatannya jika seseorang ingin bertindak pasti akan menyusun suatu perencanaan kegiatan untuk sekarang dan kedepannya. Perencanaan menjadi alat ukur suatu pencapaian. Bagi suatu organisasi seperti unit usaha atau organisasi pemerintahan untuk mencapai suatu tujuannya maka perencanaannya harus dirumuskan secara tertulis, jelas dan detail/rinci. Untuk mahasiswa sendiri masih jarang membahas mengenai perencanaan keuangan, bahkan ada juga mahasiswa yang belum

memikirkan urgensi dari perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Dengan pola gaya hidup yang cenderung menghamburkan uang tidak sesuai dengan kebutuhannya. Contohnya ,suatu brand tas terkenal yang mengeluarkan produk terbarunya banyak membuat semua manusia rela antri berjam-jam hanya untuk memenuhi keinginannya saja. Didalam islam sendiri tidak dibolehkah menghambur-hamburkan uang yang tidak ada manfaatnya. Dalam perkembangan standar ekonomi, Islam tidak menganjurkan harus ada kesamaan (*equility*), tetapi dalam hal penyediaan kebutuhan-kebutuhan pokok hidup tetap mempertahankan nilai kesamaan dan nilai prinsip “hak untuk hidup” bagi setiap penghuni dunia. Pemanfaatan (konsumsi) merupakan bagian yang sangat penting dalam pengolahan kekayaan, dengan kata lain, pemanfaatan adalah akhir dari keseluruhan proses produksi. Kekayaan diproduksi hanya untuk dikonsumsi.(Rahman, 1995)

Bahwa sebagian masyarakat Indonesia apalagi mahasiswa belum banyak memiliki pemahaman dan konsep akan perencanaan keuangan yang baik dan benar. Mahasiswa sendiri lebih cenderung melakukan pemborosan ketika mendapatkan kiriman uang setiap bulannya dan kurang memahami dalam mengaplikasikan dananya atau kiriman setiap bulannya sehingga menyebabkan hutang atau kemiskinan sebelum masa akhir bulan. Kurangnya pengetahuan mengenai perencanaan keuangan apalagi pada generasi muda.

Dari beberapa permasalahan yang dihadapi mahasiswa ketika mendapatkan kiriman setiap bulannya dan bagaimana cara perencanaan keuangan islami yang baik untuk mahasiswa maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Islami Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam UIIdan UIN2013 &2014).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hubungan antara pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islami ?
2. Bagaimana perbandingan perencanaan keuangan islam mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN Sunan Kalijaga ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan hubungan antara pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islami.
2. Menjelaskan perbandingan perencanaan keuangan islam antara mahasiswa UII dan UIN Sunan Kalijaga

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa member sumbangan pemikiran dan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai perencanaan keuangan islami. Memberikan informasi mengenai perencanaan keuangan dalam perspektif islam yang lebih ideal. Dapat meningkatkan pengetahuan akan praktek-praktek ekonomi islam dalam kehidupan sehari-hari. Juga diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta wawasan lebih terkait dengan perencanaan keuangan dalam perspektif islam. Sehingga dapat memberikan referensi baru dalam melakukan perencanaan keuangan dalam perspektif islam. Memberikan kontribusi positif dan dapat dijadikan sebagai masukan dalam menjalankan perencanaan keuangan sesuai dengan prinsip syariah

dan bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya meraih tujuan financial.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan diatas , maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Ho: tidak ada hubungan signifikan dari pengetahuan terhadap perencanaan keuangan islam
- b. Ha: ada hubungan signifikan dari pengetahuan terhadap perencanaan keuangan islam
- c. Ho: tidak ada hubungan signifikan dari lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam
- d. Ha: ada hubungan signifikan dari lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam
- e. Ho: tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan dan lingkungan sosial pada mahasiswa Ekonomi Islam UII, dan UIN
- f. Ha: terdapat perbedaan antara pengetahuan dan lingkungan sosial pada mahasiswa Ekonomi Islam UII, dan UIN

F. Sistematika Pembahasan

Sebagai gambaran dari pelaksanaan penelitian ini, penulis mensistemiskannya kedalam sistematika pembahasan guna memudahkan penelitian agar lebih terarah. Penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN : Dalam bab ini berisi pendahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Bab ini berusaha menjelaskan secara ringkas yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

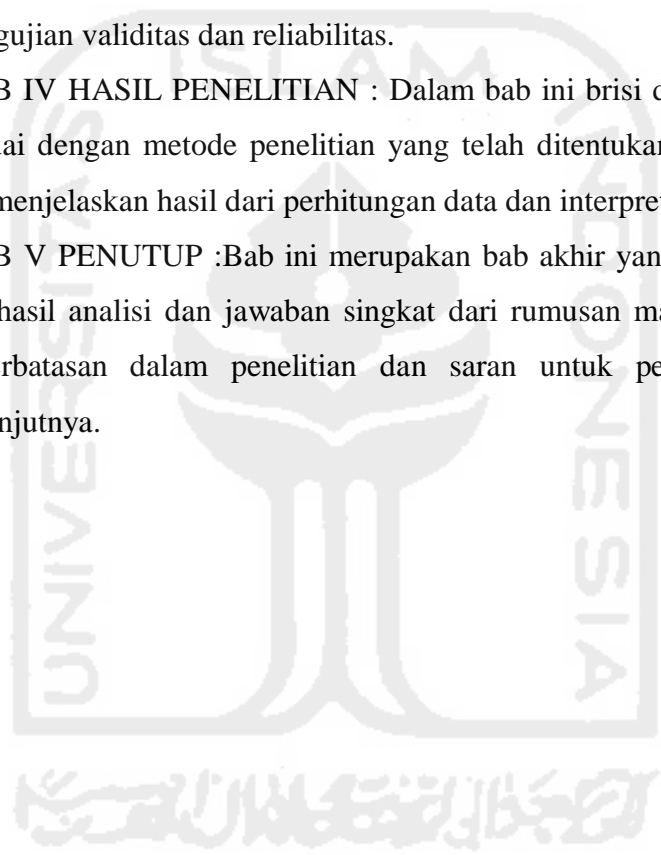
BAB II LANDASAN TEORI : Dalam bab ini berisi terkait landasan teori tentang perencanaan keuangan, pengetahuan dan lingkungan

sosial, proses perencanaan keuangan islam, pengendalian pengelolaan keuangan, dan perencanaan investasi dalam perencanaan keuangan islam.

BAB III METODE PENELITIAN: Dalam bab ini menggambarkan tentang metode yang digunakan untuk menganalisis data serta digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, pengujian validitas dan reliabilitas.

BAB IV HASIL PENELITIAN : Dalam bab ini berisi data yang dianalisis sesuai dengan metode penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Bab ini menjelaskan hasil dari perhitungan data dan interpretasi dari hasil.

BAB V PENUTUP : Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan dari hasil analisis dan jawaban singkat dari rumusan masalah. Serta berisi keterbatasan dalam penelitian dan saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Berbagai penelitian maupun karya tulis mengenai perencanaan keuangan Islam diantaranya :

Dari jurnal yang disusun oleh Lukmanto Randi pada tahun 2014. Dalam jurnal ini melakukan penelitian yang berjudul “ Studi Deskriptif Presepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya “. Tujuan penelitian ini mengetahui presepsi mahasiswa tentang perencanaan keuangan mahasiswa di Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya persepsi yang berbeda diantara mahasiswa S-1 tentang perencanaan keuangan(Randi, 2016)

Dari *Journal of Personal Finance*, Eric Kooy, melakukan penelitian yang berjudul *planning to plan: Three Models of Financial Planning*, penelitian ini menjelaskan dua bentuk perencanaan keuangan yang digunakan dalam industry jasa keuangan: yaitu kebutuhan dasar dan dasar permasalahan perencanaan. Menyajikan kekuatan dan kelemahan yang terkait dengan setiap pendekatan. Pendekatan-pendekatan ini digunakan untuk mendefinisikan tiga cara dimana hubungan perencanaan/klien dibangun dan dipertahankan dengan konsultan planner, planner produk dan komprehensif planner. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konsultan keuangan yang secara konsisten menerapkan model tunggal perencanaan keuangan kemungkinan mendapatkan posisi yang lebih baik dalam memuaskan kebutuhan klien.(Kooy, 2004)

Ada beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan perencanaan keuangan islami diantaranya: Buku karya iwan sektiawan, yang berjudul *Islamic financial planning (dialog taltis menyasati krisis)*, yang membahas tentang perencanaan keuangan islami pada keluarga atau rumah

tangga yang dapat membantu mengatur dan mengelola keuangan keluarga atau rumah tangga agar menjadi lebih baik, bermanfaat dan maslahat.(Sektiawan, 2009)

Dalam jurnal “Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi” oleh Peter Granland Sina dan Andris noya, 2012, membahas tentang hubungan kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan spiritual terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa pascasarjana psikologi Kristen Satya Wacana University of Salatiga. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki untuk positif tetapi tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi(Noya, 2012)

Dari *Journal Of Personal Financial* John Haris, melakukan penelitian yang berjudul *Four key issues to Guide Future Research in The Retirement Planning*, penelitian ini membahas empat topik penting untuk memandu agenda penelitian untuk perencanaan keuangan pensiun: variabilitas pasar, toleransi risiko, asset-kewajiban pencocokan, dan proyeksi pengeluaran rumah tangga. Keempat isu, yang fokus pada bagian strategi investasi perencanaan keuangan, yang penting baik secara individu maupun kolektif. Untuk ledakan populasi yang sangat tinggi, pentingnya akumulasi asset sangat berkurang sedangkan pentingnya distribusi asset akan meningkat. Asset fase distribusi membawa serangkaian tantangan yang unik yang memerlukan perencanaan keuangan lebih memahami dampak variabilitas pasar, pengendalian risiko, penghasilan pensiun pola asset kepengeluaran konversi, dan diproyeksikan.(harris, 2005)

Dalam jurnal,“Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia)” oleh Sulaeman Nidar dan Sandi Bestari, 2012. membahas tentang gambaran tentang melek finansial pribadi mahasiswa Universitas

Padjadjaran, dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya. Melek finansial pribadi menggunakan bidang-bidang berikut keuangan pribadi sebagai indikator penelitian: keuangan pribadi dasar, pendapatan & belanja, kredit & utang, tabungan & investasi dan asuransi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif, dengan teknik stratified random sampling. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat melek keuangan pribadi mahasiswa di Universitas Padjadjaran datang dalam kategori rendah, dan oleh karena itu perlu ditingkatkan, terutama untuk bidang: investasi, kredit, dan asuransi. Tingkat pendidikan, fakultas, pendapatan pribadi, pengetahuan dari orang tua, pendapatan orang tua, dan kepemilikan faktor asuransi memiliki dampak yang signifikan terhadap literasi keuangan pribadi bagi mahasiswa Universitas Padjadjaran.(Bestari, 2012)

Dari Jurnal *accounting scientific*, Steph Subanidja dalam penelitiannya yang berjudul "*Influence of planning and controlling to the financial statement quality*". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perencanaan terhadap kualitas laporan keuangan, baik secara parsial dan simultan. Penelitian ini berlangsung di Kantor Urusan Agama Provinsi Bangka Belitung. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan 34 sampel dari tim keuangan manajemen dan analisis korelasi yang digunakan, baik analisis regresi parsial dan beberapa. Ini digunakan instrumen kuesioner dengan skala likert. Kualitas data diperiksa dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Alat tes ini korelasi product moment dan koefisien alpha Cronbach dengan pengujian model regresi yang varians homogenitas, normalitas dan uji linearitas. Hasil penelitian adalah ada pengaruh yang signifikan dan positif dari perencanaan terhadap kualitas laporan keuangan, ada pengaruh yang signifikan dan positif dari pengendalian kualitas laporan keuangan, dan ada pengaruh yang signifikan dan positif dari perencanaan dan

pengendalian secara bersamaan mempengaruhi perencanaan pengendalian menjadi kualitas laporan keuangan.(Subanidja, 2012)

Dari jurnal dinamika manajemen, Subiaktono (2013), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ciri-ciri kepribadian yang terdiri dari agreeableness, conscientiousness, body focus, materialism and need for arousal pada perencanaan keuangan keluarga. Sampel dari penelitian ini adalah pegawai Bank BTN Cabang Semarang dengan alat analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (*Agreeableness, Conscientiousness, Body Focus, Materialism, dan Need for arousal*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan keuangan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurangnya kemampuan karyawan dalam mengelola keuangan karena faktor pengetahuan yang dimiliki dan kuatnya pengaruh psikologis pada diri mereka. Faktor psikologis seringkali dianggap sebagai faktor kunci dalam proses pembuatan keputusan manajemen keuangan keluarga. Semakin kuat aspek kepribadian suami dan istri sebagai manajer keuangan, semakin besar pengaruh keputusan psikologis terhadap keputusan keuangan. Gaya hidup, pola belanja yang tidak terencana, biaya sosial yang tidak dianggarkan, lingkungan, dan literasi manajemen keuangan menjadi faktor pendukung timbulnya manajemen yang buruk atau bahkan kegagalan.(Subiaktono, 2013)

Dari jurnal ilmu keluarga dan konsumen, Hartoyo Astuti Dan Rinrin Nindia (2012), Dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku perencanaan keuangan hari tua. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik mahasiswa, karakteristik keluarga, nilai, pengetahuan, sikap,

norma subjektif, dan kontrol perilaku terhadap niat untuk melakukan perencanaan keuangan di hari tua melalui pendekatan teori *planned behaviour*. Penelitian melibatkan 250 mahasiswa Institut Pertanian Bogor yang mengikuti mata kuliah manajemen keuangan konsumen. Nilai diukur dengan menggunakan barang tindakan multi nilai (MILOV). Data dikumpulkan melalui teknik pelaporan diri dan dianalisis kluster hirarki dengan menganalisis, uji korelasi pearson, dan uji regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berhubungan positif signifikan dengan niat untuk melakukan perencanaan keuangan hari tua. (Nindia, 2012)

Dari *Journal of Business and Banking*, Norma Yulianti dan Meliza Silvi (2013). dalam penelitiannya yang berjudul “Sikap Pengelola keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi keluarga Di Surabaya”. Penelitian ini membahas tentang pengetahuan manajemen keuangan keluarga. Kurangnya pengetahuan manajemen keuangan keluarga ini karena kurangnya investasi dan perencanaan untuk kesejahteraan keluarga. Kurangnya pengetahuan tersebut dapat menyebabkan keputusan keuangan setiap hari. Oleh karena itu, pengalaman dalam mengelola keuangan adalah penting. Pengalaman individu adalah proses pembelajaran dalam mengelola perencanaan keuangan dan investasi sehingga dalam membuat keputusan keuangan setiap hari dapat fokus dan bijaksana. Penelitian ini berfokus pada pengetahuan dan pengalaman keuangan sebagai ukuran keaksaraan yang mempengaruhi sikap dan perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga di Surabaya. Penelitian ini menggunakan kuisisioner yang dibagikan kepada 380 responden. Metode pengambilan sampel adalah *pur- sampel* positif, berdasarkan pendapatan keluarga dengan penghasilan minimal Rp 2.000.000 per bulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan di bidang keuangan dan pengalaman keuangan mempengaruhi perilaku investasi perencanaan keuangan keluarga, sikap manajemen keuangan moderasi pengaruh dan memperkuat

pengetahuan keuangan dan pengalaman tidak berpengaruh moderat pada perilaku investasi keuangan keluarga berencana. (Silvi, 2013)

Dalam jurnal Manajemen yang berjudul “Personal Financial Planning Education for Community College Students: Impact Evaluation” diteliti oleh Amelina Apricia Sjam (2014), Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak dari pendidikan perencanaan keuangan pribadi pada pengetahuan, perilaku, dan keefektifan pribadi dalam pengelolaan keuangan. Secara statistik, perubahan signifikan terjadi pada pengetahuan, perilaku, dan keefektifan pengelolaan keuangan terhadap mahasiswa, sebelum dan sesudah berpartisipasi dalam mata kuliah perencanaan keuangan. Penelitian ini juga menelusuri lebih jauh produk-produk keuangan yang dimiliki mahasiswa atas nama pribadi, perubahan kebiasaan mempergunakan uang dan perubahan kebiasaan menabung, serta aktivitas perencanaan keuangan yang paling penting dilakukan setelah mengikuti mata kuliah perencanaan keuangan. (Sjam, 2014)

Dari jurnal Bina Ekonomi, Vera Intanie Dewi (2013). Yang berjudul “Asset Allocations, Diversification Dan Rebalancing Sebagai Bagian Dari Proses Perencanaan keuangan (Suatu Kajian Pustaka)”. Dalam jurnal ini membahas mengenai Perencanaan keuangan adalah proses merancang sebuah investasi strategi yang dapat membantu seorang individu untuk mencapai tujuan keuangan. aset alokasi, diversifikasi dan rebalancing adalah langkah penting proses strategi investasi. Dengan melakukan alokasi aset dan diversifikasi antara berbagai kategori aset yang berbeda seperti obligasi, saham, reksadana dan tabungan dapat membantu meminimalkan risiko dan memaksimalkan laba. Dan tujuan dari rebalancing adalah untuk memindahkan aset lancar alokasi kembali sejalan untuk alokasi aset yang awalnya direncanakan. Hasil penelitian yaitu di dalam berinvestasi, perlu berhati-hati dalam menghadapi tawaran investasi yang menjanjikan pengembalian sangat tinggi. Hal ini secara alamiah akan diikuti dengan risiko yang sangat tinggi pula. Diversifikasi dan rebalancing

penting dilakukan dalam proses perencanaan keuangan sebagai bagian dalam proses asset allocation agar dapat mengoptimalkan return/hasil dari sebuah investasi. (Dewi, "Asset Allocations, Diversification dan Rebalancing Sebagai Bagian Dari Proses Perencanaan Keuangan (Suatu Kajian Pustaka), 2013)

Dari *journal of Aging Studies*, Candace L. Kemp, Carolyn J. Rosenthal, Margaret Denton (2005), melakukan penelitian yang berjudul *Financial Planning for Life Later: Subjective Understandings of Catalysts and Constraints*, penelitian ini membahas kondisi dimana individu memulai atau tidak memulai membuat rencana keuangan untuk tahun kemudian mereka. Data diambil dari sampel pertengahan dan kemudian-kehidupan individu (n = 51) yang berpartisipasi dalam kualitatif, melalui metode wawancara. Peneliti mengidentifikasi tiga jenis keadaan yang bertindak baik sebagai katalis dan kendala untuk perencanaan mereka: keuangan, pribadi dan keluarga. Pengaruh keuangan catalytic termasuk program kerja dan pendaftaran dalam program pensiun, sementara pekerjaan kerugian dan biaya tak terduga dipandang sebagai kendala. Pribadi pengaruh seperti kesehatan dan usia, serta transisi keluarga seperti kematian pasangan, perceraian, atau pernikahan kembali bertugas sebagai katalis dan kendala, tergantung pada individu. Misalnya, perceraian dipandang oleh beberapa sebagai kendala, sementara yang lain memandangnya sebagai katalis. Lokasi peserta dalam struktur social mempengaruhi timbulnya persiapan keuangan, bagaimanapun, persepsi subjektif dari keadaan hidup juga penting. (Candace L. Kemp, 2005)

Dari hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan seperti diatas bahwa banyak dijelaskan mengenai perencanaan keuangan yang baik untuk diri kita sendiri maupun untuk yang sudah berkeluarga. Penelitian terdahulu banyak yang meneliti yang sudah berkeluarga dan sangat sedikit yang membahas tentang perencanaan keuangan yang belum menikah khususnya mahasiswa. Ada juga yang meneliti kepada mahasiswa tetapi

masih terbatas variabelnya sehingga penulis sangat tertarik untuk meneliti dengan tujuan, metode, dan obyek penelitian yang berbeda.

Tabel 2.1
Literature Review
Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Sekarang

No	Nama dan Tahun	Judul	Kesimpulan
1	Lukmanto Randi 2014	Studi Deskriptif Presepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa Di Surabaya	Persamaan dari penelitian ini adalah topic penelitiannya yaitu mengenai perencanaan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian ini adalah mahasiswa di Yogyakarta objek yang dilakukan Lukmanto Randi pada mahasiswa di Surabaya. Penelitian ini membahas tentang pengetahuan dan lingkungan sosial sedangkan penelitian Lukmanto Randi melakukan penelitian tentang studi deskriptif perencanaan keuangan.
2	Eric Kooy 2004	Three Models of Financial Planning	Persamaan dari penelitian ini yaitu

			<p>sama-sama tentang perencanaan keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian Eric Kooy membahas tentang bentuk perencanaan keuangan yang digunakan dalam industry jasa keuangan</p>
3	<p>Iwan Sektiawan 2009</p>	<p>Islamic Financial Planning (Dialog Taltis Menyiasati Krisis)</p>	<p>Persamaan dari penelitian ini sama-sama membahas tentang perencanaan keuangan islami. Perbedaannya objek yang digunakan Iwan Sektiawan pada keluarga atau rumah tangga.</p>
4	<p>Peter Granland Sina dan Andris Noya 2012</p>	<p>Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi</p>	<p>Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan untuk perbedaannya penelitian Peter Granland Sina dan Andris Noya membahas</p>

			tentang pengaruh kecerdasan spiritual dan objek yang dilakukan di pascasarjana psikologi Kristen Satya Wacana University of Salatiga
5	John Haris 2005	Four Key Issues to Guide Future Research In The Retirement Planning	Persamaan penelitian ini yaitu tentang perencanaan keuangan. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian John Haris membahas tentang perencanaan keuangan pensiun.
6	Sulaeman Nidar dan Sandi Bestari 2012	Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjajaran University Students , Bandung Indonesia)	Persamaan penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang financial pribadi mahasiswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian Sulaeman Nidar dan Sandi Bestari adalah objeknya di Universitas Padjajaran.
7	Steph Subandja 2012	Influence of Planning and Controlling to the Financial Statement Quality	Persamaan penelitian ini adalah sama sama menelitian tentang perencanaan keuangan.

			Sedangkan perbedaanya adalah dalam penelitian Steph Subandja membahas tentang objek di kantor urusan agama Provinsi Bangka Belitung.
8	Subiaktono 2013	Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga	Persamaan penelitian ini sama-sama perencanaan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian Subiaktono yaitu objeknya pegawai Bank BTN dan membahas tentang keuangan keluarga
9	Hartoyo Astuti dan Rinrin Nindia 2012	Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan, dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama tentang perencanaan keuangan dan pengaruh tingkat pengetahuan. Sedangkan perbedaan penelitian Hartoyo Astuti dan Rinrin Nindai yaitu objek yang digunakan pada Institut Pertanian Bogor
10	Norma Yulianti dan Meliza Silvi	Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku	Pesamaan penelitian ini yaitu sama-sama

	2013	Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya	tentang perencanaan keuangan dan investasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada objek yaitu Di Surabaya
11	Amelina Apricia Sjam 2014	Personal Financial Planning Education for Community College Students : Impact Evalution	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama perencanaan keuangan dan membahas tentang pengetahuan. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini yaitu membahas perilaku dan keefektifan pribadi dalam pengelolaan keuangan.
12	Vera Intanie Dewi 2013	Asset Allocations, Diversification, dan Rebalancing Sebagai Bagian Dari Proses Perencanaan Keuangan	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang perencanaan keuangan. Sedangkan perbedaan penelitian ini membahas tentang aset lokasi, diversifikasi dan rebalancing
13	Canadace L. Kemp, Carolyn J. Rosenthal, Margaret	Financial Planning for Life Later : Subjective Understandings of	Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama tentang perencanaan

	Dento 2005	Catalysts and Constraints	keuangan. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan metode wawancara (kualitatif) dan menggunakan objek keluarga dan pribadi.
--	---------------	------------------------------	---

B. Landasan Teori

1. Teori Perencanaan Keuangan Islam

a. Pengertian Perencanaan Keuangan Islam

Perencanaan adalah suatu proses yang menetapkan lebih dahulu kegiatan yang harus dilaksanakan, prosedur dan metode pelaksanaan untuk mencapai tujuan organisasi atau bagian dari organisasi itu selama periode tertentu. (Komaruddin, Ensiklopedia Manajemen, 1994)

Perencanaan keuangan syariah adalah perencanaan keuangan yang dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, terutama dalam hal penentuan tujuan finansial dan pemilihan instrumen investasi dan proteksi. Dalam hal ini, semua proses dan implementasi dari perencanaan keuangan tersebut dipandang sebagai proses mencapai tujuan hidup sesuai dengan kaidah agama Islam.

Perencanaan keuangan merupakan hal yang penting dalam mencapai suatu tujuan finansial. Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar mengenai perencanaan keuangan. Perencanaan atau planning adalah kegiatan awal dalam sebuah pekerjaan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal. (Tanjung, 2008)

Perbedaan utama antara perencanaan keuangan syariah dan konvensional terletak pada tujuan pembuatan rencana keuangan dimana dalam perencanaan konvensional, tujuan finansial hanya dititik beratkan pada tujuan-tujuan duniawi sementara pada perencanaan keuangan syariah, selain tujuan duniawi, ada juga tujuan untuk memenuhi kebutuhan akhirat.

Selain itu, jika pada perencanaan konvensional, Anda bebas menentukan prioritas dan tujuan keuangan Anda, pada perencanaan keuangan syariah, Anda harus memperhatikan prioritas antara wajib dan sunnah sesuai dengan hukum Islam. Selanjutnya, dalam pemilihan produk investasi dan proteksi, prinsip syariah mendahului prinsip keuntungan produk. Dan, pada perencanaan keuangan syariah, kewajiban terhadap harta seperti zakat menjadi bagian tidak terpisahkan dari rencana keuangan.

Perencanaan keuangan islam tidak hanya berhenti disisi duniawi saja tetapi akan berlanjut ke akhirat maka dari itu harus mempersiapkan sesuai perencanaan keuangan berbasis islam. Didalam perencanaan keuangan islam perbuatan yang dilakukan didunia harus perbuatan yang baik dan membawa berkah. Contohnya dalam mencari rizki harus dengan cara yang halal yang sesuai dengan tuntutan islam. Dari perbuatan yang membawa berkah ini barulah kita melakukan perencanaan keuangan secara islam yaitu: Pendapatan secara islami , Pengeluaran secara islami, Manajemen utang, Perlindungan (Manajemen Resiko) secara islami, Investasi, Zakat, Sedekah , Amal dan Wakaf.

Pendapat M. Umer Chapra terhadap ekonomi Islam pernah dikatakannya dan didefinisikannya sebagai berikut: Ekonomi Islam didefinisikan sebagai sebuah pengetahuan yang membantu upaya realisasi kebahagiaan manusia yang berada dalam koridor yang

mengacu pada pengajaran Islam tanpa memberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan(Maulia) .

Persepsi al-Ghazali tentang ekonomi tidak terpilah-pilah. Artinya, al-Ghazali meletakkan satu pemahaman tentang definisi ilmu ekonomi dalam bentuk kesatuan teoritik yang menjurus kepada pemahaman bahwa ilmu ekonomi (*al-Iqtishad*) adalah ilmu yang mempelajari tentang upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan (*al-Iktisab*) yang wajib dituntut (*fardhu kifayah*) berlandaskan etika (*syari'ah*) dalam upaya membawa dunia ke gerbang kemaslahatan menuju akhirat(Sapto) .

b. Tujuan Perencanaan Keuangan Islam

Sesuai dengan prinsip syariah dan ajaran Islam, harta adalah titipan Allah SWT yang harus dikelola dengan baik. Sesuai definisinya, perencanaan keuangan adalah proses mencapai tujuan hidup seseorang melalui proses manajemen yang terencana. Banyak orang mengeluh bahwa mereka kesulitan memenuhi kebutuhannya saat ini dan tidak mensyukuri nikmat rejeki yang telah diterima karena selalu merasa kurang.

Dapat dibayangkan jika keadaan ini tidak dibenahi, bagaimana Anda akan memenuhi kebutuhan nanti yang pasti semakin meningkat. Jika generasi sebelumnya tidak terlalu menerapkan ilmu perencanaan keuangan, generasi saya dan Anda yang memiliki angka harapan hidup lebih panjang dan gaya hidup yang jauh lebih tinggi dari generasi orangtua kita, memerlukan perencanaan cermat untuk memastikan kita bisa hidup dengan nyaman hingga masa tua.

Tujuan perencanaan keuangan untuk menjadikan pengeluaran lebih efektif atau digunakan untuk hal-hal yang lebih dibutuhkan atau diprioritaskan saja. Tujuan perencanaan islami adalah perencanaan

menjadikan *falah* sebagai tujuan financial yang berarti mendapat keberuntungan, kemuliaan dan ketenangan tidak hanya didunia namun juga diakhirat. (Suwiknyo, 2009)

c. Manfaat Perencanaan Keuangan Islam

- 1) Sebagai Acuan dalam penyusunan perencanaan keuangan. Rencana keuangan dibuat mengacu pada tujuan financial.
- 2) Sebagai bahan untuk *monitoring* dan evaluasi pengelolaan keuangan kita. Salah satu evaluasi yang dilakukan adalah mengecek sampai sejauh mana pengelolaan keuangan dalam mencapai tujuan financial.
- 3) Sebagai pemberi semangat (motivasi). Dengan adanya tujuan financial merupakan salah satu sumber motivasi kita dalam mengelola keuangan agar menjadi lebih baik. (Saktiawan, 2009)

d. Proses Perencanaan Keuangan Islam

Dikalangan profesi perencanaan keuangan sendiri, tidak ada consensus berkaitan dengan proses perencanaan keuangan. Ada yang membagi keseluruhan proses menjadi tiga tahapan, yaitu (Murniati, 2013):

- 1) Identifikasi tujuan
- 2) Menyusun rencana
- 3) Melaksanakan rencana keuangan tersebut

Ada juga yang membaginya menjadi lima atau enam tahapan, yaitu:

- 1) Menentukan tujuan jangka pendek dan jangka panjang
- 2) Menghitung posisi aset dan kewajiban
- 3) Mengevaluasi status keuangan
- 4) Menyusun rencana keuangan
- 5) Monitor dan membuat penyesuaian yang diperlukan

Yang lebih sederhana mengusulkan lima langkah berikut:

- 1) Menilai situasi keuangan
- 2) Identifikasi tujuan-tujuan
- 3) Mendesain rencana keuangan
- 4) Melaksanakan rencana yang telah disusun
- 5) Review, refine dan review

Ada beberapa langkah yang bisa dilakukan ketika hendak melakukan pengelolaan keuangan(Chomaria, 2015) :

- 1) Menganalisis kondisi keuangan

Langkah ini merupakan pijakan awal menilai kondisi riil keuangan saat ini apakah berlebih, cukup atau kurang. Hal ini disesuaikan dengan berbagai keinginan yang akan dicapai dimasa masa mendatang. Setiap individu mempunyai keinginan yang tidak sama.

Kondisi keuangan saat ini menunjukkan situasi mapan, cukup atau kurang bisa dijadikan pijakan dalam menentukan kebijakan yang berhubungan dengan masalah keuangan

- 2) Membuat rencana keuangan

Sejak awal mulailah membuat perencanaan keuangan pribadi

- 3) Melakukan berbagai implementasi

Setelah membuat perencanaan lakukanlah apa yang telah direncanakan, perencanaan keuangan bersifat sangat luwes sehingga memungkinkan melakukan beberapa penyesuaian demi tercapainya keinginan yang lebih urgen

- 4) Melakukan monitoring

Hal yang terakhir dilakukan adalah dengan memonitor keuangan apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana. Dengan perencanaan penggunaan keuangan lebih terkontrol dan mempermudah pencapaian cita-cita keuangan tersebut.

Menurut Ahmad Gozali kiat dan tips rahasia sukses dalam mengatur keuangan dapat ditempuh dengan langkah - langkah sebagai berikut, yaitu(Accounting, 2010):

- Pertama, Setiap kali menerima kiriman uang bulanan maka langkah awal yang terpenting yang harus dilakukan pertama kali adalah dengan membayar cicilan hutang terlebih dahulu.
- Kedua. Setelah membayar cicilan hutang, selanjutnya yang dilakukan adalah berzakat atau memberikan sumbangan keagamaan, sebagai salah satu bukti rasa syukur kita kepada Allah SWT. Dia-lah yang telah memberikan karunia rezeki kepada kita semua, sehingga kita bisa melakukan aktivitas ekonomi keseharian dengan lancar tanpa kekurangan. Sehingga Allah SWT akan semakin menambah karunia dan rezeki yang berlimpah kepada kita.
- Ketiga, yang tidak kalah penting adalah menyisihkan minimal 10% penghasilan untuk ditabung/investasi. Karena, salah satu kebiasaan buruk adalah menunggu kalau ada sisa uang di akhir bulan, padahal kenyataannya hampir selalu tidak ada yang tersisa, itu berarti tidak pernah akan bisa menabung.
- Keempat langkah terakhir adalah menghabiskan uang saku atau penghasilan yang tersisa. Baik untuk memenuhi berbagai keperluan seperti belanja isi dapur, makan, lauk-pauk, asuransi, sekolah anak, rekreasi, beli baju dan sebagainya.

Kerangka Pengelolaan Keuangan Dalam Islam (Firdaus, 2011)

- a. Goal pengelolaan keuangan islam adalah falah.
- b. Goal perantara untuk mencapai falah adalah masalah
- c. Pengelolaan keuangan didedikasikan untuk kehidupan diakhirat(QS 59:18)(Karim, 2010)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan, apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

- d. Menghindari cara-cara yang maisir, ghoror, riba dan dzalim baik dalam mengumpulkan pendapatan maupun dalam membelanjakannya
- e. Utamakan shadaqah meskipun rizki sedang sempit (QS:65:7)

لِيُنْفِقَ ذُو سَعَةٍ مِّن سَعَتِهِ وَمَن قُدِرَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ فَلْيُنْفِقْ مِمَّا ءَاتَاهُ
اللَّهُ لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا مَآءَاتَهَا سَيَجْعَلُ اللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

Artinya :

"Hendaklah orang yang mampu memberi nafkah, menurut kemampuannya. Dan orang yang disempitkan rejkinya, hendaklah memberi nafkah dari harta yang diberikan Allah kepadanya. Allah tidak memikulkan beban kepada seseorang, melainkan (sekedar) apa yang Allah berikan kepadanya. Allah kelak akan memberikan kelapangan, sesudah kesempitan."

- f. Menjauhi sifat boros (QS: 17:26)

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا يَبْذُرْ

تَبَذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya:

"Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros"

e. Pengendalian Pengelolaan Keuangan

1) Alokasi Penghasilan Sehat

Prioritas keuangan bisa dikelola dan dianggarkan dengan konsep *zapinyaitu* (Ghozic, 2014):

1. Zakat untuk mensucikan harta dan berbagi terhadap yang membutuhkan.
2. *Assurance* (asuransi) bertujuan untuk melindungi diri maupun keluarga dari hal-hal yang tak terduga.
3. *Present Consumption* yaitu menyisihkan dana untuk kebutuhan hidup ini.
4. *Future Spending* yaitu menabung untuk rencana-rencana indah di beberapa tahun mendatang.
5. *Investment* yaitu berinvestasi untuk masa depan bahkan ketika setelah pensiun.

Sebagai patokan umum, bisa mengalokasikan keuangan dengan cara :

- a) Mengalokasikan dana 2,5% untuk zakat.
- b) Minimal 5% untuk membangun dana darurat dan 5% untuk membayar premi asuransi.
- c) Alokasi untuk konsumsi bulan ini (termasuk pengeluaran gaya hidup) sebaiknya tidak lebih dari 60%
- d) Paling tidak 15% dari penghasilan ditujukan untuk tabungan dan investasi.

Jika masih memiliki cicilan hutang, maka porsi dihipkan tidak lebih dari 30%.

2). Kecerdasan Finansial

Dibutuhkan adanya strategi dalam perencanaan keuangan. Banyak juga yang menempuh dengan cara gali lubang tutup lubang guna memenuhi kehidupannya. Dengan cara tersebut menyebabkan seseorang untuk berhutang kepada orang lain, yang akan menimbulkan

uang habis dan tidak ada yang mau meminjamkannya. Masalah financial itu bukan semata mata dari banyak sedikitnya uang yang kita miliki tetapi bagaimana kita bisa menikmati tanpa adanya kekhawatiran uang itu akan habis.(Suwikyo, 2009)

Memenuhi keinginan saja adalah suatu pemborosan jika kita tidak bisa membedakan mana keinginan dan kebutuhan. Bagi orang yang suka berhemat prinsip berhitung, menghitung dan memperhitungkan selalu diterapkan sedangkan orang yang boros maunya hanya mengeluarkan uang terus meski sesuatu itu tidak dibutuhkan. Dalam perencanaan keuangan harus ada urutan mana yang penting, kurang penting dan tidak penting kemudian mendisiplinkan diri dalam prioritas.(Ristanto, 99 Cara Bebas Financial, 2014)

3). Pengetahuan Perencanaan Keuangan

Dalam manajemen keuangan tidak hanya penting bagi suatu perusahaan saja tetapi pengetahuan akan suatu manajemen keuangan juga penting diterapkan dalam lingkup keluarga masing-masing individu. Pengetahuan dalam masalah keuangan hal yang paling penting agar seseorang terhindar dari masalah keuangan. Maka dari itu pendidikan sangat berperan dalam membentuk pengetahuan finansial baik pendidikan formal di lingkungan perguruan tinggi maupun pendidikan informal di lingkungan keluarga.(Sri, 2013)

4). Siklus Hidup Finansial

Siklus kehidupan manusia mulai dari bayi, balita, anak-anak, dewasa, orang tua sampai tua renta itu membuat kebutuhan financial kita selalu berubah-ubah sesuai kondisinya. Bersamaan dengan bertambahnya usia prioritas rencana financial juga pasti berubah. Maka dari itu kita harus berhati-hati dalam pengambilan keputusan financial, apa yang kita lakukan dan apa yang sebaiknya tidak kita lakukan berkaitan dengan uang dari tiap tahapan kehidupan kita.

5). Motivasi Keuangan

Motivasi bermanfaat untuk penggerak, pengarah, dan pendorong terjadinya kelakuan, tindakan atau perbuatan(Komaruddin, Ensiklopedia Manajemen, 1994). Motivasi merupakan proses seseorang untuk mewujudkan kebutuhannya serta mendapatkan kepuasan jika kebutuhan tersebut dapat diperoleh. Sehingga diperlukan bagi individu untuk merencanakan kebutuhannya agar tujuan tersebut tercapai. Kunci dari pembuatan rencana keuangan yang baik adalah identifikasi tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

6). Menyusun Rencana Pengeluaran

Selanjutnya harus ada rencana pengeluaran atau standing plan. Berikut adalah contoh prioritas pengeluaran(DK, 2014):

Tabel 2.2
CONTOH PERIORITAS PENGELUARAN

NO	Keterangan	Contoh
1	Jumlah Penghasilan	4.000.000
2	Bayar Zakat	300.000
3	Bayar Utang	1.000.000
4	Menabung	1.000.000
	Sisa (biaya konsumsi)	1.700.000

Sumber: Gaji Sebulan Habis Sehari Tahun 2014

Dengan membuat perencanaan seperti ini dengan mudah membayar zakat sehingga hati makin kaya dan lapang. Dan tidak memiliki beban untuk menabungkan uang karena segala kewajiban sudah terpenuhi dan akan mencapai kata falah. Oleh karena itu diperlukan kebiasaan untuk menabungkan dari kecil. Menabungkan harus diprioritaskan karena manfaatnya yang bukan hanya bisa menyelamatkan saat deficit namun juga membuat kita lebih

sejahtera(Ristanto, 99 Cara Bebas Finansial(Menabung Yang Benar), 2014).

7). Gaya Hidup Dalam Keuangan

Minor dan Mowen dalam mendefinisikan gaya hidup sebagai Bagaimana seseorang hidup lebih lanjut dijelaskan bahwa, gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana orang membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktunya. sedangkan Nugroho yang dikutip dari sugiono memberi definisi yang hampir sama, yaitu "Gaya hidup adalah bentuk dan cara manusia hidup, menggunakan waktu dan uang".(Sundjaja, 2011)

Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang. Kepribadian dan gaya hidup adalah naluri yang merupakan atribut atau sifat-sifat yang berada pada manusia. Faktor utama pembentuk gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografis.

a) Faktor demografis

misalnya berdasarkan tingkat pendidikan usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin

b) Faktor psikografis

Lebih kompleks karena indikator penyusunan dari karakteristik konsumen(Ridwan S. Sundjaja Budiana Gormulia, 2011)

8). Perencanaan Investasi Dalam Perencanaan Keuangan Islam

a. Memilih Produk Investasi Syariah

Tujuan investasi bukan hanya mencari keuntungan diri sendiri namun juga mementingkan norma dan etika islam yang ditetapkan oleh Al-Qur'an dan hadist nabis SAW. Investasi merupakan suatu komitmen atau sejumlah dan atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat sekarang ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi secara sederhana

dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan harta.(Nadjib, 2008)

Berikut ini merupakan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi:

- a) Investasi memerlukan proses. Sebaiknya hindari sebuah investasi yang menjanjikan keuntungan besar dalam jangka waktu yang singkat. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai karakter dan skema kerja dari investasi tersebut. Selain itu diperlukan juga kesabaran dan sikap disiplin dalam berinvestasi
- b) Setiap investasi tentunya memiliki 2 sisi yang harus dimengerti yaitu tingkat pengembalian dan risiko. Hampir semua orang sudah memiliki pemahaman bahwa semakin tinggi risiko maka kemungkinan memperoleh tingkat hasil akan semakin tinggi.(Dewi, Assset Allocations, Diversification Dan Rebalancing Sebagai Bagian Dari Proses Perencanaan Keuangan (Suatu Kajian Pustaka), 2013)

b. Bentuk-Bentuk Investasi Islam

Investasi dalam bertujuan untuk member manfaat yang sangat luas namun tidak terbatas pencapaian keuntungan diduniawi. Bentuk-bentuk investasi islam antara lain (Mukhlisin, 2013):

- a) Produk-produk perbankan syariah
Produk-produk investasi pada perbankan syariah seperti tabungan dan deposito baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam pelaksanaannya, investasi syariah memiliki 2 format, yaitu investasi kedalam kepemilikan perbankan secara aktif (musyarakah) dan investasi dengan partisipasi aktif/pasif (mudharabah).

b) Reksadana Syariah

Reksadana merupakan portofolio investasi. Berdasarkan alokasi uang-uang yang ditanamkan, reksadana dibagi beberapa jenis yaitu

- Reksadana Pasar Uang (RDPUI) yaitu reksadana yang menempatkan 100% dananya dalam instrument pasar uang deposito, sertifikat Bank Indonesia-Syariah, atau obligasi/sukuk yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Reksadana ini relatif aman karena lebih likuid dan mudah dicairkan. Reksadana ini berjangka pendek dan mempunyai potensi keuntungan sedikit lebih tinggi dari deposito.
- Reksadana Pendapatan Tetap (RDPT) yaitu reksadana yang menempatkan minimum 80% dari dananya dalam instrumen obligasi atau sukuk. Jenis reksadana ini menjanjikan potensi keuntungan yang lebih tinggi daripada reksadana pasar uang dan bersifat jangka menengah.
- Reksadana Dana Campuran (RDC) yaitu reksadana yang menempatkan dananya pada instrumen pasar uang/sukuk atau saham dengan komposisi yang fleksibel. Secara umum reksadana campuran mempunyai potensi keuntungan yang cukup tinggi karena merupakan investasi jangka menengah sampai panjang dengan risiko yang sedikit lebih besar daripada pendapatan tetap.
- Reksadana Saham yaitu reksadana yang menempatkan minimum 80% dari dananya dalam saham. Reksadana saham merupakan investasi jangka panjang dan menjanjikan keuntungan paling tinggi sesuai dengan profil risiko yang juga lebih tinggi daripada reksadana lainnya.

c) Saham

Saham merupakan salah satu instrument keuangan yang paling berisiko namun dalam jangka panjangnya memberikan potensi keuntungan yang paling tinggi. Di Indonesia saham diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia(BEI). Dalam berinvestasi saham, seorang investor mencari keuntungan dari pertumbuhan nilai investasi dan juga bagi hasil dalam bentuk deviden dari investasinya. Jangka waktu investasi yang dituju pun jangka panjang, diatas 5 tahun. Sedangkan berdagang saham atau trading, mencari keuntungan dari jual beli saham dalam jangka pendek. Kemudian akan dijual kembali saham yang telah dibeli dengan mengharapkan keuntungan dari kenaikan harga.

d) Sukuk

Sukuk adalah suatu surat pernyataan utang dari penerbit surat kepada pemegangnya, beserta janji untuk membayar kembali pokok utang pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran. Sukuk ritel ini diterbitkan berdasarkan prinsip-prinsip syariah sebagai bukti atas bagian penyertaan terhadap aset surat berharga syariah Negara, baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing melalui agen penjual.

e) Emas

Harga emas cenderung tetap stabil secara rata-rata sehingga emas sangat cocok untuk kebutuhan investasi dalam jangka menengah sampai panjang.

2. Pengetahuan

a. Definisi Pengetahuan

Dalam Islam, menurut bahasa Arab bahwa pengetahuan disebut dengan *'ilm* atau *ma'rifah*(Munawwir, 1999) yang kemudian diserap

ke bahasa Indonesia menjadi ‘ilmu’ atau ‘ilmu pengetahuan’. Dan menurut perspektif Islam, ilmu merupakan pengetahuan mendalam hasil usaha yang sungguh-sungguh dari para ilmuwan muslim atas persoalan-persoalan *duniawī* dan *ukhrāwī* dengan bersumber kepada wahyu Allah.(Kosim, 2008)

Menurut Amsal Bakhtiar, bahwa secara etimologi pengetahuan berasal dari kata bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Dijelaskan juga dalam *Encyclopedia of Philosophy* bahwa definisi dari pengetahuan adalah kepercayaan yang benar. Sedangkan menurut Siti Gazalba, secara terminologi pengetahuan merupakan apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, insaf, mengerti, dan pandai. Pengetahuan adalah isi pikiran. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil proses dari usaha manusia untuk tahu.(Bakhtiar, 2005)

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, diantaranya:

2) Pendidikan

Pendidikan adalah sebuah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dan juga usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, maka jelas dapat kita kerucutkan sebuah visi pendidikan yaitu mencerdaskan manusia.

3) Media

Media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas. Jadi contoh dari media massa ini adalah televisi, radio, koran, dan majalah.

4) Informasi

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu istilah informasi juga memiliki arti yang lain sebagaimana diartikan oleh RUU teknologi informasi yang mengartikannya sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisa, dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Adanya perbedaan definisi informasi dikarenakan pada hakikatnya informasi tidak dapat diuraikan (*intangible*), sedangkan informasi itu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, yang diperoleh dari data dan pengamatan terhadap dunia sekitar kita serta diteruskan melalui komunikasi.(Pengetahuan)

Maka secara umum bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu mencakup latar belakang pendidikan, sumber-sumber yang berupa media, dan informasi. Untuk mempunyai perencanaan keuangan islam yang ideal harus mempunyai pengetahuan tentang perencanaan keuangan dalam perspektif islam.

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, konteks sosial, konteks sosiokultural, atau *milieu*, adalah sesuatu hal yang didefinisikan sebagai suasana fisik atau suasana sosial dimana manusia hidup didalamnya, atau dimana sesuatu terjadi dan berkembang. Lingkungan sosial tersebut bisa berupa kebudayaan atau kultur yang diajarkan atau dialami oleh seorang individu, atau juga manusia dan institusi yang berinteraksi dengan individu tersebut.(sosial, 2015).

Dalam kehidupan sehari-hari, selain pengetahuan, kiriman uang bulanan, lingkungan sosial juga memegang peranan penting bagi

mahasiswa untuk membuat perencanaan keuangan sesuai perspektif islam. Lingkungan sosial mempunyai peranan yang penting karena berpengaruh terhadap perencanaan keuangan islam. Seperti saat kita mempunyai lingkungan yang suka berfoya-foya atau menghambur-hamburkan uang maka kita akan seperti mereka dan kita tidak bisa mengendalikan keuangan. Tetapi jika kita mempunyai lingkungan yang mengajak kita menabung, tidak berfoya-foya atau membeli sesuai kebutuhan saja, bersedekah kita bisa membuat perencanaan keuangan yang sesuai dengan prespektif islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam menjelaskan, memaparkan serta menyimpulkan pembahasan dalam penelitian ini, penyusun menggunakan beberapa metode penelitian, yang diharapkan akan membuat penelitian ini menjadi tidak terlalu luas dan lebih terarah.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang informasi atau data yang dianalisis menggunakan teknik statistic.(Kontur, 2007)

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Agama Islam jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia Jl. Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis islam Jurusan Ekonomi syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, yang beralamat di Yogyakarta Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta.

C. Sumber Data

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari pihak pertama atau sumber pertama. Dimana data tersebut diperoleh dari pengisian kuisisioner yang berisi tanggapan-tanggapan responden terkait pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan seperti buku, majalah, jurnal, internet dan sumber lainnya yang berkaitan dengan materi skripsi ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam Skripsi ini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara:

- a. Data dapat dikumpulkan dengan cara memberikan kuisisioner. Kuisisioner adalah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda pada salah satu atau beberapa jawaban yang telah disediakan, atau dengan menulis jawaban (Kontur, 2007)
Memberikan pertanyaan tertulis mengenai : perencanaan keuangan mahasiswa, pengetahuan tentang perencanaan keuangan yang didapat selama dikuliah ataupun diluar kuliah, kiriman uang bulanan mahasiswa apakah bisa mengelola keuangannya dengan baik sesuai dengan perencanaan keuangan islami, dan lingkungan sosial apakah dengan ilmu yang didapat bisa mengelola keuangan dengan cara investasi ataupun menabung.
- b. Dokumentasi, merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertentu seperti bahan bacaan, buku, jurnal, dan lain sebagainya

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, kiriman bulanan dan lingkungan sosial mahasiswa jurusan Ekonomi Islam UII dan UIN. Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Perencanaan Keuangan perspektif Islam.

F. Populasi dan Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa jurusan ekonomi islam Universitas Islam Indonesia Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel adalah sebagian individu yang diteliti dari keseluruhan individu penelitian. Sampel yang baik adalah sampel yang memiliki populasi yang

representatif, artinya menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan keadaan populasi secara maksimal.(Achman, 2005)

Populasi yang peneliti gunakan, memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Mahasiswa/i aktif yang sedang menempuh studi di jurusan Ekonomi Islam UII, UIN, dan UMY
- b. Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah perencanaan keuangan islam atau sedang menempuh minimal semester 4
- c. Pendidikan formal subjek adalah perguruan tinggi.

Teknik pengambilan sampel merupakan cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data yang sebenarnya, dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif dan benar-benar mewakili populasi(Muhidin, 2006). Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Sehingga, ciri-ciri atau sifat-sifat spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.(Sugiyono, 2000)

Sampel penelitian diambil dari:

- Mahasiswa aktif angkatan 2013 &2014, jurusan ekonomi islam (FIAI) UII
- Mahasiswa aktif angkatan 2013 &2014, jurusan Ekonomi islam (FEBI) UIN Yogyakarta

Dari masing-masing Fakultas akan diambil sampel sebanyak 30 orang. Hingga total keseluruhan adalah 60orang.

G. Instrumen Penelitian

Agar jawaban responden dapat dianalisis, digunakan skala interval yang berupa skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur

sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Tiap responden cukup mengemukakan pendapatnya apakah ia sangat setuju, setuju, kurang setuju, ragu-ragu, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Dengan memberikan alternatif jawaban terhadap suatu kontinum diharapkan responden akan lebih “tegas” menjawab atau minimal menunjukkan kecenderungannya.

Adapun nilai dari setiap alternatif jawaban yang disediakan adalah:

- i. Sangat Setuju : bernilai 5
- ii. Setuju : bernilai 4
- iii. Ragu-ragu : bernilai 3
- iv. Tidak Setuju : bernilai 2
- v. Sangat Tidak Setuju : bernilai 1

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

- Uji Validitas

Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrumen tersebut betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur (Idrus, 2009). Istilah valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari apa yang diinginkan.

Metode yang sering digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah korelasi product moment Pearson antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut *inter item-total correlation*. (Idrus, 2009)

Hasil dari perhitungan korelasi setiap butir soal dengan total skor didapat dengan menggunakan bantuan SPSS.

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. (Idrus, 2009)

Pengukuran reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik, sehingga mampu mengungkap data yang lebih dipercaya. Indikator uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* lebih dari r-tabel menunjukkan instrumen yang digunakan reliabel.

I. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kiriman uang bulanan dan lingkungan sosial mahasiswa terhadap perencanaan keuangan islam , maka dilakukan uji serentak atau Uji-F dan untuk mengetahui variabel independen mana yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap perilaku konsumsi dilakukan uji parsial atau Uji-t. Untuk menguji hipotesis yang diajukan akan dilakukan:

i. Pengujian Hipotesis dengan Uji Parsial (Uji-t)

Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji-t dengan tujuan mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji-t dapat diketahui apakah variabel pengetahuan mahasiswa, kiriman uang bulanan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam. Langkah-langkah pengujiannya adalah:

- Membuat formulasi hipotesis

Ho: tidak ada pengaruh signifikan dari pengetahuan terhadap perencanaan keuangan islam

Ha: ada pengaruh signifikan dari pengetahuan terhadap perencanaan keuangan islam

Ho: tidak ada pengaruh signifikan dari lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam

Ha: ada pengaruh signifikan dari lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam

Ho: tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan, kiriman uang saku bulanan dan lingkungan sosial pada mahasiswa Ekonomi Islam UII dan UIN

Ha: terdapat perbedaan antara pengetahuan dan lingkungan sosial pada mahasiswa Ekonomi Islam UII dan UIN

ii. Membuat taraf signifikansi dan kriteria pengujian

Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi (α) sebesar 5%, sehingga kriteria pengujian hipotesisnya:

Ho diterima jika probabilitas $\geq \alpha$

Ho ditolak jika probabilitas $\leq \alpha$

iii. Melakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS
(*Statistical Program for Social Science*)

iv. Kesimpulan: dilakukan dengan cara membandingkan hasil perhitungan pada langkah ke-3 dengan ke-2

J. Metode Analisis Data

a. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Yaitu analisis yang didasarkan pada hasil yang diberikan responden melalui survei yang telah dilakukan sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk menggabambarkan bagaimanakah pengaruh

pengetahuan mahasiswa, kiriman bulanan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam.

b. Analisis Regresi Liner Berganda

Regresi Linear Berganda digunakan apabila variabel bebas (dependen) dari satu variabel dan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (independen). Analisis data dengan Regresi Berganda dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program *Statistical Program for Social Science* (SPSS). Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y : Perencanaan keuangan islam

b_0 : Konstanta Regresi

b_1 : Koefisien Pengetahuan Mahasiswa

b_2 : Koefisien Lingkungan Sosial

X_1 : Pengetahuan Mahasiswa

X_2 : Lingkungan Sosial

Regresi logistik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencari hubungan variabel respon yang mempunyai skala nominal atau ordinal dengan lebih dari dua kategori dengan kategori variabel hasil yang dikoding $Y=1$ sangat setuju, $Y=2$ setuju, dan $Y=3$ kurang setuju, $Y=4$ tidak setuju, $Y=5$ sangat tidak setuju. Variabel penjelas X_1 adalah pengetahuan dan X_2 adalah lingkungan sosial.

c. Analisis Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney atau lebih dikenal dengan u-test. Uji Mann-Whitney ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji T parametrik bila anggapan yang diperlukan bagi uji T tidak dijumpai. Teknik ini

dipakai untuk mengetest signifikansi perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang ditarik dari populasi yang sama. Test ini berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji-t bilamana persyaratan-persyaratan parametriknya tidak terpenuhi, dan bila datanya berskala ordinal. Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat(Kuncoro, 2011)

Statistik ujinya adalah:

$$T = S - \frac{n_1(n_1 + 1)}{2}$$

Jika n_1 dan n_2 lebih besar dari 20, statistik ujinya

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam

Ekonomi islam pada dasarnya belajar ekonomi yang berlandaskan dengan prinsip-prinsip syariah. Ekonomi Islam mempunyai tujuan untuk memberikan keselarasan bagi kehidupan di dunia. Nilai Islam bukan semata-mata hanya untuk kehidupan muslim saja, tetapi seluruh mahluk hidup di muka bumi. Esensi proses Ekonomi Islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai Islam guna mencapai pada tujuan agama (falah). Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya dan politik dari bangsa. Ekonomi Islam mampu menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber hukum teori ekonomi Islam, bisa berubah. (Syariah)

Mahasiswa ekonomi islam banyak yang belum memiliki perencanaan keuangan dengan baik padahal dimata kuliah mereka banyak mempelajari seperti ekonomi mikro dan makro, perencanaan keuangan islam, akuntansi dan lain sebagainya. Mahasiswa harus bisa mengelola keuangan mereka dengan baik perlu adanya perencanaan keuangan agar uang yang masuk dan keluar bisa dipertanggung jawabkan serta dipergunakan untuk hal-hal yang diprioritaskan. Para mahasiswa ekonomi islam telah diajarkan tentang perbedaan antara need atau kebutuhan dan wants atau keinginan. Bagi mereka yang telah memahami hal tersebut pastilah bisa mengimplementasikan dalam kehidupan nyata.

B. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Mahasiswa Universitas Islam Indonesia (UII)

1.1. Sejarah Singkat Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI)

Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) Universitas Islam Indonesia (UII) merupakan gabungan dari dua fakultas, yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah. Kedua fakultas tersebut merupakan bagian embrio dari Fakultas Agama yang dibuka pada masa transisi, yaitu ketika terjadi perubahan nama dari Sekolah Tinggi Islam (STI) yang didirikan pada 8 Juli 1945 menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada tanggal 27 Rajab 1367 H atau tanggal 4 Mei 1948 M. (Penyusun, 2012)

Saat itu Universitas Islam Indonesia telah memiliki 4 fakultas, yaitu:

- 1) Fakultas Agama
- 2) Fakultas Hukum
- 3) Fakultas Pendidikan
- 4) Fakultas Ekonomi

Pada tahun 1950 pemerintah Republik Indonesia (RI) memberikan penghargaan kepada golongan nasionalis, sehingga didirikan Universitas Gajah Mada dengan mengambil alih dari Fakultas Pendidikan Universitas Islam Indonesia yang dalam perkembangan selanjutnya menjadi Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Yogyakarta (sekarang Universitas Negeri Yogyakarta). Pemerintah juga memberikan penghargaan kepada Umat Islam, sehingga didirikan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang embrionya diambil dari Fakultas Agama Universitas Islam Indonesia berdasarkan peraturan pemerintah No. 34 Tahun 1950.

Pada tahun 1961, UII membuka kembali Fakultas Agama, yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Tarbiyah, kemudian kedua fakultas tersebut memperoleh status diakui pada program Sarjana Muda berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor: 16 Tahun 1963, sedangkan status disamakan untuk program sarjana baru diperoleh pada tahun 1990,

sekaligus pemberian status tertinggi pertama bagi Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia, berdasarkan SK Mentri Agama RI Nomor 84 Tahun 1990, tanggal 26 Mei 1990.(Penyusun, 2012).

Perkembangan berikutnya, kedua Fakultas Tarbiyah dan Fakultas Syariah digabung menjadi satu fakultas, yaitu Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) yang terjemahan bahasa Arabnya adalah *Kulliyah al-dirasat al-islamiyah* dan dalam bahasa Inggrisnya adalah *Faculty Of Islamic Studies*, berdasarkan keputusan Dewan Pengurus Badan Wakaf UII Nomor VI TAD/DP/1997 dan diberlakukan pada 1 April 1998, mulai kepengurusan fakultas periode 1998-2001. Penggabungan ini dimaksudkan agar pengelolaan studi-studi ke Islaman (kurikuler) serta penentuan kualifikasi dosennya di lingkungan UII menjadi tugas dan tanggung jawab FIAI.

Sejalan dengan tuntutan mutu pengelolaan perguruan tinggi, maka kedua program studi FIAI: program studi Pendidikan Agama Islam dan Hukum Islam (Syariah) pada tahun 2010 telah memperoleh perpanjangan Akreditasi dengan nilai A (Sangat Baik) dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi berdasarkan SK BAN PT No. 046/BAN-PT/Ak-XII/S1/II/2010 dan No.049/ BAN-PT/Ak-XII/S1/II/2010.(UII, FIS UII).

Untuk merespon tuntutan masyarakat (pasar kerja) pada tahun akademik 2003-2004 telah dibuka Program Studi Ekonomi Islam dengan legalitas SK Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI No. DJ/178/03. Kemudian pada tahun 2008 diperpanjang dengan mendapat legalitas No. Dj/Dt.I.IV/HK.00.5/49/2008. Pada tahun 2009 telah mendapatkan status Akreditasi B dengan nilai 346 berdasarkan SK BAN-PT No. 001/BAN-PT/Ak-VII/S1/ III/2009 tanggal 14 Maret 2009. Dengan demikian sejak tahun akademik 2003-2004 FIAI UIImemiliki 3 (tiga) program studi yaitu: Hukum Islam (Syariah), Pendidikan Agama Islam, dan Ekonomi Islam(UII). Prodi Ekonomi Islam ini memberikan kompetensi dan gagasan sebagai disiplin ilmu

Ekonomi Islam yang mampu menerapkan dalam kegiatan perekonomian, mewujudkan usahawan yang handal (Amanah, Profesional, Istiqomah, dan Komunikatif {APIK}) dan memberikan kontribusi dalam bentuk pendidikan, sosialisasi, konsultasi, implementasi serta menjadi SDM yang berguna dan profesional di bidangnya.

1.2. Visi Misi dan Tujuan Pendidikan di FIAI UII

Menjadi pusat rujukan pengembangan Hukum Islam, Pendidikan Islam dan Ekonomi Islam yang berkualitas(UII V. d.) :

- a) Menyiapkan pakar professional hukum Islam, Pendidikan Islam dan Ekonomi Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi.
- b) Mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengkomunikasikan Ilmu Hukum Islam, Pendidikan Islam, dan Ekonomi Islam melalui pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat dan dakwah Islamiyah.

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan dan status UII, tujuan pendidikan S-1 FIAI UII adalah terciptanya sarjana muslim dengan kualifikasi sebagai berikut(UII T. P.) :

- a) Bertaqwa, berakhlak, terampil, berilmu amaliah, dan beramal ilmiah.
- b) Berjiwa pancasila, dan memiliki integritas kepribadian yang tinggi sebagai sarjana Agama Islam yang berwawasan Islam.
- c) Bersifat terbuka, peka terhadap perubahan dan kemajuan ilmu dan teknologi maupun masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat khususnya yang berkaitan dengan bidang keahlian.
- d) Memiliki bekal dasar ilmu pengetahuan yang cukup melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

1.3. Program Studi di FIAI

FIAI UII saat ini memiliki tiga program studi Strata- 1, yaitu(Penyusun, 2012) :

1. Program Studi Hukum Islam (Syariah)
2. Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
3. Program Studi Ekonomi Islam.

1.4. Program Studi Ekonomi Islam(Penyusun, 2012)

i. Dasar Hukum

- a.Undang-undang nomor 2 Tahun 1999 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b.Peraturan pemerintahan nomor 60 Tahun 1999 tentang pendidikan tinggi.
- c.Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
- d.Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 045/U/2000 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi.
- e. Keputusan Rektor Universitas Islam Indonesia Nomor 345/SK.Rek/BAAK/VIII/2002 tentang Mata Kuliah Universitas dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Islam Indonesia.
- f. Peraturan Rektor No. 10/Rek/PR/20/DA/IV/2010 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Program Diploma, Sarjana dan Pasca sarjana di Lingkungan UII.
- g. Surat Keputusan Rektor No. 479/SK-Rek/DA/IX/2012 tentang Kurikulum Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Jenjang Strata Satu.

ii. Visi dan Program Studi Ekonomi Islam (Penyusun, 2012)

“Terdepan dalam melahirkan intelektual yang berkompeten secara teoritis dan praktis dalam bidang ekonomi dan keuangan Islam serta berkarakter Rahmatan Lil Alamin”

Misi Program Studi Ekonomi Islam adalah:

- a) Menyiapkan lulusan yang memiliki keahlian secara teoritis maupun praktis di bidang ekonomi dan keuangan Islam
- b) Terwujudnya budaya lulusan yang amanah, profesional, istiqomah dan komunikatif.
- c) Menyiapkan pakar profesional Ekonomi Islam yang memiliki komitmen terhadap keunggulan kompetensi.
- d) Mengembangkan, mengaktualisasikan dan mengkomunikasikan Ekonomi Islam melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat dan dakwah Islamiyah.

iii. Tujuan Program Studi Ekonomi Islam

Tujuan yang ingin diwujudkan adalah lulusan dengan kualifikasi sebagai berikut (Islam, Fis Uii) :

- a) Ekonomi yang berkompeten dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan Syariah serta mampu menerapkannya dalam kegiatan perekonomian.
- b) Peneliti yang ahli dalam bidang analisis keuangan Syariah
- c) Tenaga pelaksana di bidang pembangunan ekonomi, keuangan dan Perbankan Syariah.
- d) Mewujudkan usahawan yang handal (Amanah, Profesional, Istiqomah dan Komunikatif (APIK)
- e) Lulusan yang mempunyai keahlian dan kepedulian terhadap perkembangan ekonomi ummat.

- iv. Keunggulan Prodi Ekonomi Islam FIAI UII (Islam, Fis Uii)**
- 1) Program Studi Ekonomi Islam yang mendapat izin operasional pertama kali, dijadikan model dalam *blue print* Studi Ekonomi Islam di Indonesia.
 - 2) *Benchmark* pada kurikulum Al-Azhar University Cairo, IIUM dan IIU Islamabad Pakistan dan University of Malaya.
 - 3) Lulusan berpeluang menjadi manajer Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Akademisi, Praktisi Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, dan Wirausaha.
- v. Perkembangan Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII**

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Ekonomi Islam FIAI UII

Tahun Akademik	Jumlah Mahasiswa
2011	58 Mahasiswa
2012	100 Mahasiswa
2013	169 Mahasiswa
2014	247 Mahasiswa

Sumber: Akademik FIAI UII

2. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

2.1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Yogyakarta (FEBI UIN Sunan Kalijaga YOGYAKARTA)

Transformasi dari tingkat lembaga (IAIN) menjadi tingkat University (UIN) berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 50 Tahun 2004 tentang 21 Juni 2004 oleh Presiden Republik Indonesia merupakan beberapa konsekuensi. UIN Sunan Kalijaga untuk mengembangkan keilmuan dalam spektrum yang lebih besar sebagai jawaban kebutuhan masyarakat dengan menjaga semangat Islam sebagai ciri universitas.

Secara akademis, UIN Sunan Kalijaga wajib untuk memperpanjang "Integrasi dan Interkoneksi" Ekonomi yang masih dianggap "seculer" dengan aturan Syariah dan prinsip-prinsip yang mengandalkan Al-Quran dan As-Sunnah. Perkembangan ekonomi Islam akan didasarkan pada literatur konvensional yang ada literatur Islam dan yang lebih mapan dalam sistem saat ini. Realisasi integrasi ini dan interkoneksi akan memastikan realisasi "rahmatan lil alamin" dan "syariah maqosid".

Selain itu, karena permintaan masyarakat yang tinggi ini, UIN Sunan Kalijaga telah merespon dengan meluncurkan beberapa fakultas, yaitu; Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Peluncuran tersebut fakultas dan program baru bukti bahwa UIN Sunan Kalijaga menganggap bahwa pada dasarnya dalam Islam pengembangan ilmu pengetahuan bersifat universal tanpa dikotomi apapun; antara ilmu-ilmu agama (hadarah an-nas) dan di antara ilmu-ilmu alam dan ilmu-ilmu sosial (hadarah al-'ilmi). Fakultas terakhir yang diluncurkan oleh UIN Sunan Kalijaga, khususnya, adalah untuk menjawab tingginya permintaan Perindustrian (Islamic Bank, Pasar Modal Syariah, Asuransi Islam dll) dan masyarakat.

Pembangunan ilmiah di UIN Sunan Kalijaga mencoba untuk mengecualikan penghalang ilmiah, yang mendukung aksioma "Integrasi

dan Interkoneksi", merek dagang dari UIN Sunan Kalijaga. Semangat "Integrasi dan Interkoneksi" adalah bukti pada tingkat institusional yang akademis, UIN Sunan Kalijaga dapat menjawab perubahan yang dinamis global dan kebutuhan masyarakat. Memahami dan menerapkan ilmu pengetahuan dan prinsip-prinsip Islam adalah sebagai realisasi lintas fertilisasi. Ini adalah elemen yang paling penting menuju pusat keunggulan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dikembangkan dengan karakteristik sendiri untuk membangun peradaban baru di ekonomi dan bisnis yang didasarkan pada nilai-nilai Islam, yaitu: persaudaraan (*ukhuwah*), keadilan (*' Adalah*), kesejahteraan (*masalahah*), keseimbangan (*tawazun*), dan universalisme (*syumuliah*).

Berdasarkan nilai-nilai ini, ekonomi Islam dapat diterima dan dikembangkan untuk beberapa dekade di Indonesia, konseptual dan praktis. Munculnya Lembaga Keuangan Islam merupakan salah satu sinyal bahwa ekonomi Islam konsep diterima. Misalnya, perbankan dan Islam pasar modal syariah menjadi pusat perhatian karena pertumbuhannya. Selain itu, ada juga banyak penerapan ekonomi Islam di lembaga keuangan non-Islam seperti lembaga zakat yang mengelola zakat, infaq, dan shodaqoh (pemerintah atau swasta); penelitian dan konsultan lembaga ekonomi Islam; bahkan di banyak kementerian seperti Kementerian religiuos Affair dan Departemen Keuangan (sukuk, manajemen ZISWAF, dll). Secara keseluruhan, ada beberapa bukti bahwa ekonomi Islam telah memperluas dalam banyak aspek; belajar dan berlatih. Kesempatan ini harus ditindaklanjuti oleh institusi pendidikan.

Kesan sederhana muncul dalam teorema ekonomi Islam akan menjadi rumit ketika menghadapi kondisi riil dalam ekonomi ummat. Oleh karena itu, ada banyak karya dan upaya yang menjadi tanggung jawab para pemangku kepentingan dari ekonomi Islam terkait dengan masalah praktis dalam bisnis lingkungan dan manajerial seperti tata

kelola perusahaan, filosofi ekonomi perusahaan dan bisnis dengan semua nya derivasi.

Tantangannya adalah, ada banyak nilai-nilai Islam yang tidak diaktualisasikan dalam ekonomi dan bisnis misalnya transaksi yang tidak diterapkan berdasarkan prinsip memahami satu sama lain, objek transaksi terlarang, fungsi uang tidak hanya sebagai alat tukar dan ukuran nilai, tetapi juga sebagai komoditas, riba (riba) transaksi / kegiatan ekonomi, transaksi gharar, aktivitas maysir, transaksi / kegiatan ekonomi yang mengandung sah, transaksi / kegiatan ekonomi mengandung nilai waktu dari uang, dan ada distorsi harga pada permintaan dan penawaran .

Namun, dalam perkembangan Ekonomi dan Bisnis Islam ada tantangan baik secara global dan regional. Tantangan-tantangan, langsung atau tidak langsung, akan membawa pengaruh terhadap keberadaan Ekonomi dan Bisnis Islam agar ekonomi dunia. Mereka adalah: Bisnis Global, E-Marketing, minimal kerjasama perdagangan antara negara-negara Muslim, jumlah minimum investasi Islam, investasi sejumlah kecil di Indonesia dari Muslim, krisis keuangan, pasar modal dan pasar uang yang didominasi oleh spekulasi, uncondusif etika dan adat bekerja dengan manipulasi, korupsi, dan diskriminasi, dan sebagainya, tata kelola perusahaan yang baik, dan industri perbankan konvensional berdaya di Indonesia dan di dunia.

Oleh karena itu, dalam skala mikro, UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2012 secara resmi mulai membuka Fakultas Ekonomi dan Islam Bisnis berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama Nomor 522 pada tanggal 21 Maret 2012 dan karenanya memiliki merekrut mahasiswa baru dan kulliyah telah dimulai pada tahun akademik 2012/2013. Pembentukan Fakultas Ekonomi dan Islam Bisnis dapat dijelaskan secara kronologis sebagai berikut:

- Keputusan Tim Kerja (POKJA) No. 02 / Ba.0 / A / 2011 UIN Sunan Kalijaga pada 24 Januari 2011 diperbarui dengan Surat

Keputusan Tim Kerja (POKJA) pada 12 September 2011 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi ; oleh keputusan ini tim menetapkan usulan ke Universitas Senat.

- Universitas Senat Meeting pada tanggal 25 Juli 2011 bahwa memutuskan untuk setuju (dengan catatan pada proposal baru) pembukaan Fakultas Ekonomi di UIN Sunan Kalijaga. Dengan keputusan ini, tim POKJA revisi proposal.
- Presentasi usulan Pembukaan Fakultas Ekonomi ke Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) pada tanggal 24 November 2011 dengan pengawasan Kepala Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (pada waktu itu adalah Prof. Dr. H Mohammad Ali , MA), proposal direvisi untuk "usulan Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dengan tiga program yaitu, Ekonomi Islam, Manajemen Islam, dan Akuntansi Islam.
- Workshop dari Center of Excellence dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Desember 14th 2012 yang dihadiri oleh Kepala Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dan ia menegaskan dan mendorong UIN Sunan Kalijaga sebagai universitas Islam tertua untuk menjadi pusat keunggulan dari pengembangan ekonomi Islam melalui pembukaan Fakultas ekonomi dan Bisnis Islam (Febi).
- Proposal presentasi Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di depan Direktur Pendidikan Tinggi, Kementerian Agama Affair Republik Indonesia pada Februari 14 2012 yang memutuskan untuk menerima Usulan Pembukaan Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis dengan catatan "revisi program yang diusulkan harus sesuai dengan PMA No. 36 tahun 2009".

- Pengajuan Proposal Revisi Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan pengawasan dari Direktur Pendidikan Tinggi (Dikti) pada Februari 22 2012 dengan dua program baru berdasarkan PMA No. 36 tahun 2009, yaitu Ekonomi Syariah (Ekonomi Syariah) dan Perbankan Syariah (Perbankan Syariah).
- Keputusan No. 522 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama pada tanggal 21 Maret 2012.

Dengan semua langkah di atas, akhirnya, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam mengeluarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Nomor 522 tentang Pembukaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, pada tanggal 21 Maret 2012. Rektor UIN Sunan Kalijaga ditindaklanjuti Keputusan ini dengan terlebih dahulu, mengatur manajer Febi (sementara sambil menunggu SOTK UIN Sunan Kalijaga dari Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara) yang terdiri dari Pjs. Dean (Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Ak), Pjs. Wakil Dekan (Dr. Misnen Ardiansyah, M.Si), dan dua Pjs Kepala Departemen mereka Pjs. The Kepala departemen Syariah Ekonomi (M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc), dan Pjs departemen Kepala Perbankan Syariah (Joko Setyono SE, M.Si) untuk penerimaan mahasiswa baru untuk tahun akademik 2012/2013.

Untuk menjadi fakultas yang sangat baik di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam, setidaknya ada empat pilar penting untuk dikembangkan, termasuk: 1) kualitas penelitian, 2) lulusan kerja, 3) wawasan internasional yang ditentukan oleh program studi internasional dan jumlah siswa internasional, 4) ceramah kualitas yang ditentukan oleh rasio dosen dan mahasiswa (berdasarkan The Times Higher Education Supplement (THES)). Oleh karena itu, Febi memiliki komitmen yang tinggi untuk mengembangkan sebagai lembaga pendidikan tinggi yang

memiliki keunggulan dalam empat hal. Selain itu, kurikulum Febi diatur untuk membuat alumnus dengan integritas moral yang tinggi dalam kepribadian mereka dan berwawasan luas dan kewirausahaan-keterampilan.

2.2. Visi dan Misi Pendidikan di FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta F. U., Visi dan Misi)

Visi

Untuk menjadi terkemuka dan Lembaga baik dalam pengembangan ekonomi Islam dan bisnis untuk kemajuan peradaban.

Misi

- Melakukan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan sumber daya manusia untuk kebutuhan pasar global.
- Mengembangkan pendidikan dan pengajaran ekonomi Islam dan bisnis, yang didasarkan pada etika Islam dan kewirausahaan.
- Meningkatkan kreativitas dalam penelitian di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam di perspektif multidisiplin demi kedua kepentingan akademik dan masyarakat.
- Meningkatkan partisipasi dalam pemberdayaan umat melalui ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan stakeholder oleh jaringan mengembangkan dan kerjasama dengan industri, pemerintah, regulator dan pihak lain.

2.3. Program Studi FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Yogyakarta U. S.)

Jurusan/ Program studi di FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta :

- a. Keuangan Syari'ah
- b. Ekonomi Syari'ah
- c. Perbankan Syar'ah
- d. Akutansi Syari'ah

C .Hasil Analisis Data dan Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner pada 30 mahasiswa ekonomi islam UII dan 30 mahasiswa ekonomi islam UIN Sunan Kalijaga yang telah menempuh mata kuliah perencanaan keuangan Islam. Adapun analisis deskriptif yang diteliti meliputi jumlah responden berdasarkan jumlah responden, jenis kelamin, dan usia responden.

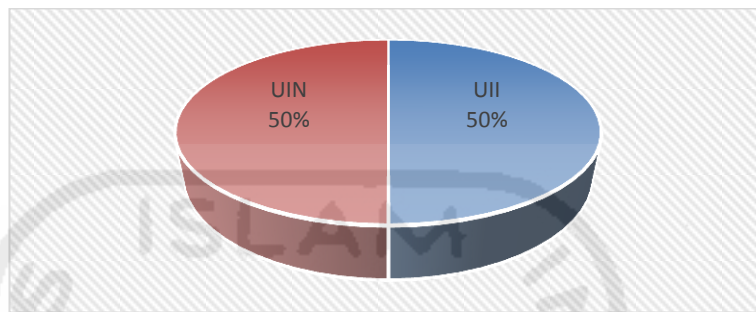
1.1. Jumlah Responden

Jumlah subjek penelitian dari pengaruh pengetahuan keuangan Islami terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi Islam UII dan UIN Sunan Kalijaga telah ditentukan jumlahnya. Secara terperinci yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jumlah Responden
Universitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid UII	30	50,0	50,0	50,0
UIN	30	50,0	50,0	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Gambar 4.1
Jumlah Responden



Jumlah Responden Secara Keseluruhan

Sumber : Hasil olah data primer 2016

Gambar 1. Jumlah Responden Berdasarkan Universitas

Jumlah responden pada masing-masing fakultas memiliki porsi yang sama yaitu dengan prosentase 50% untuk mahasiswa dengan program studi Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam UII dengan jumlah 30 orang dan 50% untuk mahasiswa Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dengan jumlah 30 orang.

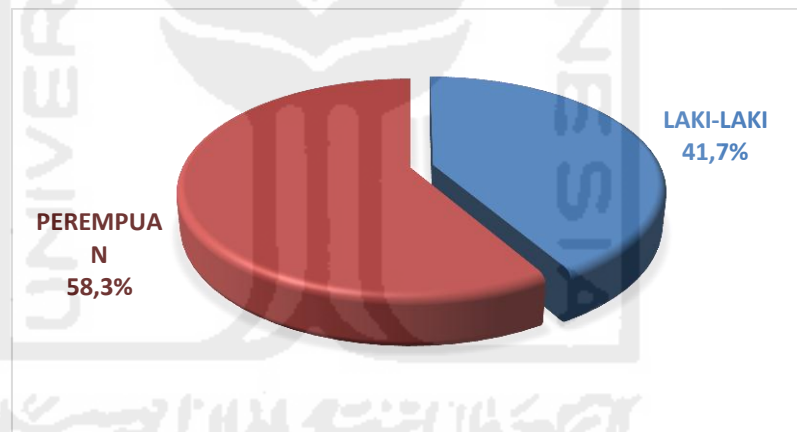
1.2. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dalam perencanaan keuangan islami mahasiswa ekonomi islam.

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	25	41,7	41,7	41,7
	Perempuan	35	58,3	58,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Gambar 4.2
Jenis Kelamin



Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Sumber : Hasil olah data primer 2016

Dari gambar diatas diketahui bahwa dari 60 responden terdiri dari 41,7% laki laki yang terdiri dari 25 responden laki-laki dan 58,3% perempuan yang terdiri dari 35 responden perempuan. Dapat dikatakan bahwa mayoritas responden yang paling banyak adalah perempuan.

1.3. Pola Kiriman Uang Saku Responden

Karakteristik responden berdasarkan uang saku perbulan dalam perencanaan keuangan islami mahasiswa ekonomi islam.

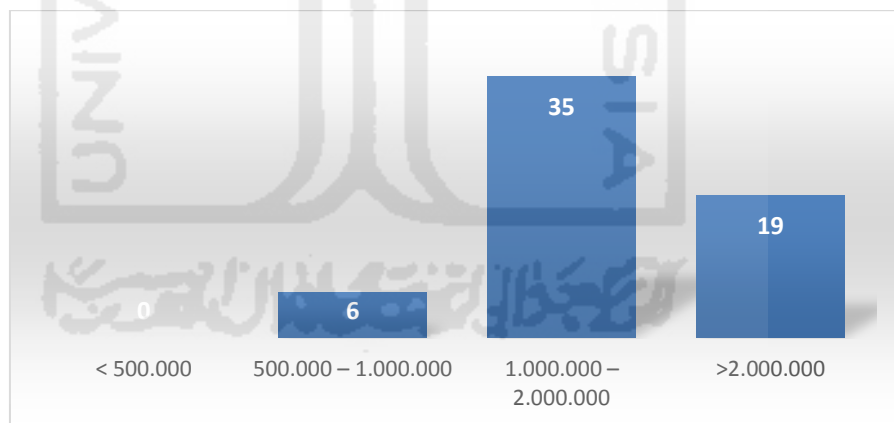
Tabel 4.3

Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

No	Uang Saku Perbulan	Jumlah Responden	Prosentase
1.	< 500.000	0	0%
2.	500.000 – 1.000.000	6	10%
3.	1.000.000 – 2.000.000	35	58,3%
4.	>2.000.000	19	31,7%
Jumlah		60	100%

Gambar 4.3

Berdasarkan Uang Saku Bulanan



Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan

Berdasarkan kuesioner yang disebarkan dapat diketahui data responden untuk kiriman uang saku perbulan, yaitu Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00 ada sebanyak 10%, Rp 100.000,00 – Rp 200.000,00 sebanyak 58,3%, Rp < 2.000.000 sebanyak 31,7%. Berdasarkan tabel di

atas menunjukkan bahwa mayoritas responden berdasarkan banyaknya uang saku perbulan adalah antara Rp 100.000,00 – Rp 2.000.000,00.

2. Hasil Uji Validitas dan Relibilitas

Tabel 4.4

Uji Validitas dan Relibilitas

No	Perihal (Butir Pernyataan)	Nilai r_{hitung} (validitas)	Nilai r_{tabel} (0,05;60-2)	Keterangan (Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$)
1	Pengetahuan perencanaan keuangan, saya dapatkan dari berbagai sumber	0,179	0,256	Valid
2	Pengertahuan terkait perencanaan keuangan islam dapat diperoleh dari pendidikan yang ditempuh selama dikampus	0,146		Valid
3	Adanya perencanaan keuangan yang baik membuat saya terhindar dari pemborosan	0,043		Valid
4	Saya menerapkan <i>konsep need and want</i> dalam kehidupan sehari-hari	0,495		Valid
5	Pengetahuan yang diperoleh dikampus menentukan sikap anda dalam menentukan perencanaan keuangan	0,451		Valid
6	Saya selalu bisa menyisihkan uang disetiap bulannya untuk ditabung	0,616		Valid
7	Saya sudah memiliki produk investasi untuk menunjang keuangan di masa yang akan datang	0,642		Valid
8	Saya tertarik membeli barang karena sedang trend	0,213		Valid
9	Saya memilih barang dengan harga murah dibandingkan yang mahal jika fungsinya hampir sama	0,190		Valid
10	Saya selalu berkomitmen untuk	0,506	0,256	Valid

No	Perihal (Butir Pernyataan)	Nilai r_{hitung} (validitas)	Nilai r_{tabel} (0,05;60-2)	Keterangan (Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$)
	membuat perencanaan keuangan			
11	Saya secara teratur menyiapkan uang untuk mengantisipasi biaya-biaya tak terduga	0,379		Valid
12	Saya rajin menabung	0,692		Valid
13	Saya memiliki investasi untuk menunjang keuangan di masa yang akan datang	0,740		Valid
14	Saya selalu konsisten dengan rencana keuangan yang telah saya buat	0,752		Valid
15	Saya selalu mempertimbangkan dan menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan	0,752		Valid

Sumber : Hasil olah data primer 2016

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada kuesioner sudah valid karena seluruh nilai r -hitung lebih besar dari nilai r -tabel dengan α yang digunakan sebesar 5% dan banyak $n-2$ yaitu 58 menghasilkan nilai r -tabel sebesar 0,256. Kemudian, hasil perhitungan untuk uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.5

Tabel Uji Reabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,765	15

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai reliabilitas dari semua butir pernyataan sebesar **0,765**, sehingga dapat diinterpretasikan bahwa tingkat reliabelnya tinggi sehingga bisa

dikatakan bahwa reabilitas pertanyaan-pertanyaannya tersebut sangat baik.

3. Regresi Logistik Multinomial

Regresi logistik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencari hubungan variabel respon yang bersifat dichotomous (berskala nominal atau ordinal dengan dua kategori) atau polychotomous (mempunyai skala nominal atau ordinal dengan lebih dari dua kategori) dengan satu atau lebih variabel prediktor dan variabel respon bersifat kontinyu atau kategorik (Andy, 2005)

Regresi logistik merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencari hubungan variabel respon yang mempunyai skala nominal atau ordinal dengan lebih dari dua kategori dengan kategori variabel hasil yang dikoding $Y=1$ sangat setuju, $Y=2$ setuju, dan $Y=3$ kurang setuju, $Y=4$ tidak setuju, $Y=5$ sangat tidak setuju. Variabel penjelas X_1 adalah pengetahuan dan X_2 adalah lingkungan sosial.

Regresi Logistik Multinomial Universitas Islam Indonesia

Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan atau hubungan linear antara dua variabel atau lebih, korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independent.

Tabel 4.6**Uji Koefisien Korelasi (R) UII****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,562 ^a	,316	,266	1,73456	,316	6,243	2	27	,006

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2016

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Dari output Model Summary di atas terlihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,562, yang berarti bahwa variabel perencanaan keuangan (Y) dengan variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) dapat dikategorikan memiliki hubungan yang kuat. Artinya jika nilai variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) tinggi maka nilai variabel Perencanaan Keuangan (Y) tinggi pula.

Uji Regresi Logistik Multinomial Universitas Islam Indonesia**Tabel 4.7****Uji Regresi Logistik Multinomial Universitas Islam Indonesia****Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	10,286	5,508		1,867	,073			
	Pengetahuan	,224	,299	,147	,748	,461	,418	,143	,119
	Lingkungan_Sosial	,691	,292	,464	2,364	,026	,550	,414	,376

a. Dependent Variable: Perencanaan_Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2016

Berdasarkan tabel di atas didapatkan model regresi logistik multinomial dengan persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi islam sebagai berikut :

$$Y = 10,286 + 0,224X_1 + 0,691X_2$$

Berdasarkan model regresi linear berganda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi islam, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut :

1. Konstanta

Perencanaan keuangan akan bernilai 10,286 jika variable pengetahuan dan lingkungan sosial bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan akan naik sebesar 10,286 secara konstan berapapun nilai dari pengetahuan dan lingkungan sosial.

2. Koefisien Pengetahuan

Pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perencanaan keuangan, dengan koefisien regresi sebesar 0,224 yang artinya apabila Pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan, mengakibatkan peningkatan Perencanaan keuangan sebesar 0,224 kali. Semakin tinggi Pengetahuan semakin tinggi pula Perencanaan keuangan.

3. Koefisien Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perencanaan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,691, apabila Lingkungan sosial meningkat sebesar 1 satuan maka Perencanaan keuangan meningkat sebesar 0,691.

Regresi Logistik Multinomial Universitas Islam Negeri

Koefisien Korelasi (R)

Tabel 4.8

Uji Koefisien Korelasi (R) Universitas Islam Negeri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,628 ^a	,395	,350	1,97622	,395	8,798	2	27	,001

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

Sumber : Hasil Olah Data 2016

Koefisien korelasi menunjukkan kekuatan hubungan linear dan arah hubungan dua variabel acak. Jika koefisien korelasi positif, maka kedua variabel mempunyai hubungan searah. Dari output Model Summary di atas terlihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,628, yang berarti bahwa variabel perencanaan keuangan (Y) dengan variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) dapat dikategorikan memiliki hubungan yang kuat. Artinya jika nilai variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) tinggi maka nilai variabel Perencanaan Keuangan (Y) tinggi pula.

Tabel 4.9

Uji Regresi Logistik Multinomial Universitas Islam Negeri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	13,635	6,948		1,962	,060			
	Pengetahuan	,029	,297	,015	,099	,922	,017	,019	,015
	Lingkungan_Sosial	,666	,159	,628	4,193	,150	,628	,628	,628

a. Dependent Variable: Perencanaan_Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data 2016

Berdasarkan tabel di atas didapatkan model regresi logistik multinomial dengan persamaan faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi islam sebagai berikut :

$$Y = 13,635 + 0,029X_1 + 0,666X_2$$

Berdasarkan model regresi linear berganda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan keuangan mahasiswa ekonomi islam, maka dapat diberikan interpretasi sebagai berikut :

1. Konstanta

Perencanaan keuangan akan bernilai 13,635 jika variable pengetahuan dan lingkungan sosial bernilai 0. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan akan naik sebesar 13,635 secara konstan berapapun nilai dari pengetahuan dan lingkungan sosial.

2. Koefisien Pengetahuan

Pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perencanaan keuangan, dengan koefisien regresi sebesar 0,029 yang artinya apabila Pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan, mengakibatkan peningkatan Perencanaan keuangan sebesar 0,029 kali. Semakin tinggi Pengetahuan semakin tinggi pula Perencanaan keuangan.

3. Koefisien Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mempunyai pengaruh yang positif terhadap Perencanaan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,666, apabila Lingkungan sosial meningkat sebesar 1 satuan maka Perencanaan keuangan meningkat sebesar 0,666.

4. Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji Statistik T)

Uji Statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh pengetahuan, kiriman uang bulanan dan lingkungan sosial secara satu-satu

dalam menerangkan variasi perencanaan keuangan. Uji parsial ini dapat dilakukan dengan melihat *Sig (P-Value)* atau membandingkan T_{hitung} dengan T_{tabel} . Berikut Uji Statistika T dari masing-masing Universitas.

Tabel 4.10

Uji Statistik T

UII			UIN		
Variabel	Uji t	Sig	Variabel	Uji t	Sig
Pengetahuan	0,748	0,461	Pengetahuan	0,099	0,922
Lingkungan Sosiak	2,364	0,126	Lingkungan Sosiak	4,193	0,150

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2016

a. Pengujian terhadap koefisien pengetahuan

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, didapat nilai sig (P-Value) variabel pengetahuan mahasiswa UII sebesar 0,461. Sehingga nilai probabilitas lebih dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan memberikan keputusan tolak H_0 yang artinya variabel pengetahuan signifikan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan.

Sedangkan untuk mahasiswa UIN didapatkan kesimpulan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, didapat nilai sig (P-Value) variabel pengetahuan mahasiswa UMY sebesar 0,922. Sehingga nilai probabilitas lebih dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan memberikan keputusan tolak H_0 yang artinya variabel pengetahuan signifikan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan mahasiswa UMY.

Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan mahasiswa UIN.

b. Pengujian Terhadap Lingkungan Sosial

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, didapat nilai sig (P-Value) pada variabel lingkungan sosial pada mahasiswa UII sebesar 0,126. Sehingga nilai probabilitas lebih dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan memberikan keputusan tolak H_0 yang artinya lingkungan sosial signifikan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa variabel “lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan”.

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 5%, didapat nilai sig (P-Value) pada variabel lingkungan sosial pada mahasiswa UIN sebesar 0,150. Sehingga nilai probabilitas lebih dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan memberikan keputusan tolak H_0 yang artinya lingkungan sosial signifikan berpengaruh positif terhadap perencanaan keuangan. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa variabel “lingkungan sosial berpengaruh terhadap perencanaan keuangan”.

Uji Mann-Whitney

Uji *Mann-Whitney* atau lebih dikenal dengan u-test, uji ini dikembangkan oleh H.B Mann dan D.R. Whitney dalam tahun 1947. Uji *Mann-Whitney* ini digunakan sebagai alternatif lain dari uji T parametrik bila anggapan yang diperlukan bagi uji T tidak dijumpai. Teknik ini dipakai untuk mengetest signifikansi perbedaan antara dua populasi, dengan menggunakan sampel random yang ditarik dari populasi yang sama.

Test ini berfungsi sebagai alternatif penggunaan uji-t bilamana persyaratan-persyaratan parametriknya tidak terpenuhi, dan bila datanya berskala ordinal. uji ini berbeda dengan uji wilcoxon karena uji

wilcoxon untuk dua sampel yang berpasangan. sedangkan mann whitney khusus untuk dua sampel yang independent. Uji Mann-Whitney juga merupakan uji yang digunakan pada analisis komparatif dua sample yang independent. Data yang digunakan dalam analisis ini berbentuk ordinal. Analisis ini digunakan untuk menguji rata-rata dari dua data yang berukuran tidak sama.jumlah sampel besar menggunakan statistik uji z karena jumlah sampel yang besar yaitu > 20 setiap sampel. Cara ini tidak membutuhkan tabel mann whitney tapi menggunakan tabel z. Berikut rumus yang digunakan :

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 \cdot (n_1 + n_2 + 1)}{12}}}$$

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\left(\frac{n_1 \cdot n_2}{(n_1 + n_2) \cdot (n_1 + n_2 - 1)}\right) \left(\frac{(n_1 + n_2)^3 - (n_1 + n_2)}{12} - \sum \frac{t_i^3 - t_i}{12}\right)}}$$

Tabel 4.11

Uji Mann-Whitney

Mann-Whitney Test

Ranks				
	Universitas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pengetahuan	UII	30	36,70	1101,00
	UIN	30	24,30	729,00
	Total	60		
Lingkungan_Sosial	UII	30	25,90	777,00
	UIN	30	35,10	1053,00
	Total	60		

Test Statistics ^a		
	Pengetahuan	Lingkungan_Sosial
Mann-Whitney U	264,000	312,000
Wilcoxon W	729,000	777,000
Z	-2,854	-2,078
Asymp. Sig. (2-tailed)	,004	,038

a. Grouping Variable: Universitas

Sumber : Hasil Olah Data Primer 2016

Hipotesis awal yang digunakan yaitu “tidak terdapat perbedaan penilaian penonton kelompok umur terhadap tayangan RBTB Jogja”, sedangkan hipotesis alternatifnya yaitu “terdapat perbedaan penilaian penonton kelompok umur terhadap tayangan RBTB Jogja”. Hipotesis awal ditolak apabila nilai signifikansi *Asymptotic (2-tailed)* kurang dari 0,025. Berikut adalah pengujian hipotesis *Mann Whitney* untuk butir 4 (X_4) kelompok umur “Remaja vs Dewasa”:

Tabel 4.11 menunjukkan nilai signifikansi *Asymptotis* untuk pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Kemudian, nilai signifikansi *Asymptotis* tersebut dibandingkan dengan nilai α (0,05). Hipotesis awal yang digunakan yaitu “tidak terdapat perbedaan atau perbandingan pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN”, sedangkan hipotesis alternatifnya yaitu “terdapat perbedaan atau perbandingan pengetahuan anantara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN”. Hipotesis awal ditolak apabila nilai signifikansi *Asymptotis* (2-tailed) kurang dari 0,025. Pada **Tabel 4.11** menunjukkan bahwa tolak H_0 karena nilai *P-Value*(0,004) $< \alpha$ (0,05). Sehingga memberikan kesimpulan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau perbandingan pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Dari **Tabel 4.11** terlihat bahwa rata-rata 36,70% mahasiswa UII memiliki pengetahuan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa UIN rata-rata memiliki 24,30% mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik. Perbandingan lingkungan sosial mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN Sunan Kalijaga dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi *Asymptotis* tersebut dibandingkan dengan nilai α (0,05). Hipotesis awal yang digunakan yaitu “tidak terdapat perbedaan atau perbandingan lingkungan sosial antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN”, sedangkan hipotesis alternatifnya yaitu “terdapat perbedaan atau perbandingan lingkungan sosial anantara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN”. Hipotesis awal ditolak apabila nilai signifikansi *Asymptotis* (2-tailed) kurang dari 0,025. Pada **Tabel 4.11** menunjukkan bahwa tolak H_0 karena nilai *P-Value* (0,038) $< \alpha$ (0,05). Sehingga memberikan kesimpulan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau perbandingan lingkungan sosial antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Dari Tabel 5 terlihat bahwa rata-rata 35,10% mahasiswa UIN

memiliki lingkungan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa UII rata-rata memiliki 25,90% mahasiswa yang memiliki lingkungan sosial yang baik.

D . PEMBAHASAN

1. Aspek Perencanaan Keuangan Islam

Pada penelitian ini perencanaan keuangan Islam merupakan variabel yang dipengaruhi artinya apabila yang mempengaruhi (Pengetahuan dan Lingkungan Sosial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap yang dipengaruhi (Perencanaan Keuangan) berarti variabel tersebut memiliki peran dalam perencanaan keuangan Islam. Akan tetapi apabila salah satu variabel tersebut tidak signifikan berarti variabel tersebut tidak memiliki peran atau pengaruh pada perencanaan keuangan Islam.

Dari hasil regresi yang diatas, Perencanaan Keuangan UII bernilai 10,286 jika variabel pengetahuan dan lingkungan sosial bernilai 0 maka ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan akan naik sebesar 10,286 secara konstan berapapun nilai dari pengetahuan dan lingkungan sosial.

Sedangkan hasil regresi Perencanaan Keuangan UIN Sunan Kalijaga bernilai 13,635 jika variabel pengetahuan dan lingkungan sosial bernilai 0 maka hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan akan naik sebesar 13,635 secara konstan berapapun nilai dari pengetahuan dan lingkungan sosial.

Hubungan Antara pengetahuandan lingkungan sosial mahasiswa ekonomi islam terhadap perencanaan keuangan islam di UII dan UIN Sunan Kalijaga

Dilihat dari output Model Summary di atas terlihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,562, yang berarti bahwa variabel perencanaan keuangan (Y) dengan variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) dapat dikategorikan memiliki hubungan yang kuat.

Artinya jika nilai variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) tinggi maka nilai variabel Perencanaan Keuangan (Y) tinggi pula.

A. Perbandingan Perencanaan Keuangan Islam Mahasiswa UII dan UIN Sunan Kalijaga

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis non-parametrik Uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan atau perbandingan perencanaan keuangan islam antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN Sunan Kalijaga.

Menunjukkan nilai signifikansi *Asymptotic* untuk pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Kemudian, nilai signifikansi *Asymptotic* tersebut dibandingkan dengan nilai α (0,05). Hipotesis awal yang digunakan yaitu “tidak terdapat perbedaan atau perbandingan pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN”, sedangkan hipotesis alternatifnya yaitu “terdapat perbedaan atau perbandingan pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN”. Hipotesis awal ditolak apabila nilai signifikansi *Asymptotic* (*2-tailed*) kurang dari 0,025. Menunjukkan bahwa tolak H_0 karena nilai *P-Value* (0,004) $< \alpha$ (0,05). Sehingga memberikan kesimpulan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau perbandingan pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Terlihat bahwa rata-rata 36,70% mahasiswa UII memiliki pengetahuan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa UIN rata-rata memiliki 24,30% mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik.

Perbandingan lingkungan sosial mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN Sunan Kalijaga dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi *Asymptotic* tersebut dibandingkan dengan nilai α (0,05). Hipotesis awal yang digunakan yaitu “tidak terdapat perbedaan atau perbandingan

lingkungan sosial antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN”, sedangkan hipotesis alternatifnya yaitu “terdapat perbedaan atau perbandingan lingkungan sosial antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN”. Hipotesis awal ditolak apabila nilai signifikansi *Asymptotic (2-tailed)* kurang dari 0,025. Menunjukkan bahwa tolak H_0 karena nilai *P-Value*(0,038) $< \alpha$ (0,05). Sehingga memberikan kesimpulan bahwa dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau perbandingan lingkungan sosial antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Terlihat bahwa rata-rata 35,10% mahasiswa UIN memiliki lingkungan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa UII rata-rata memiliki 25,90% mahasiswa yang memiliki lingkungan sosial yang baik.

Dilihat dari jawaban kuesioner membuktikan bahwa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga lebih memperhatikan perencanaan keuangan sesuai islam dan perencanaan investasi pada masa yang akan datang.

Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dari objek penelitiannya, jika selama ini hanya fokus pada perencanaan keuangan keluarga, orang tua, pribadi dan janda. Maka kali ini peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa

Tabel 4.12

Tabel Perbandingan

NO	ITEM	UII	UIN Sunan Kalijaga
1	Pengetahuan	UII memiliki pengetahuan yang lebih baik dengan rata-rata 36,70 %	Sedangkan UIN Sunan Kalijaga memiliki rata-rata 24,30%

2	Lingkungan Sosial	UII memiliki lingkungan sosial dengan rata-rata 25,90%	Sedangkan UIN Sunan Kalijaga memiliki rata-rata yang lebih baik dari UII dengan rata-rata 35,10%
---	-------------------	--	--



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengetahuan, uang kiriman bulanan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan pada mahasiswa ekonomi islam UII, UIN Sunan Kalijaga, dan UMY maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan antara pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap perencanaan keuangan islam

Terlihat bahwa nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,562, yang berarti bahwa variabel perencanaan keuangan (Y) dengan variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) dapat dikategorikan memiliki hubungan yang kuat. Artinya jika nilai variabel pengetahuan (X1) dan variabel lingkungan sosial (X2) tinggi maka nilai variabel Perencanaan Keuangan (Y) tinggi pula.

2. Perbandingan Perencanaan Keuanga Islam Mahasiswa UII dan UIN Sunan Kalijaga

Perbedaan atau perbandingan pengetahuan antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Terlihat bahwa rata-rata 36,70% mahasiswa UII memiliki pengetahuan yang lebih baik. Sedangkan mahasiswa UIN rata-rata memiliki 24,30% mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang baik. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, data yang ada menunjukkan bahwa terdapat perbedaan atau perbandingan lingkungan sosial antara mahasiswa ekonomi islam UII dan UIN. Terlihat bahwa rata-rata 35,10% mahasiswa UIN memiliki lingkungan yang lebih baik.

Sedangkan mahasiswa UII rata-rata memiliki 25,90% mahasiswa yang memiliki lingkungan sosial yang baik.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya mahasiswa lebih memperbanyak pengetahuan tentang perencanaan keuangan baik melalui studi dikelas ataupun dari sumber-sumber lainnya.
2. Orang tua dari masing-masing mahasiswa apabila hendak memberikan uang bulanan baiknya melihat kebutuhan anaknya yang prioritas sehingga dengan pola kiriman yang dilakukan, sang anak akan merasa cukup dan dapat menyisihkan sisanya untuk ditabungkan atau di investasikan.
3. Hendaknya mahasiswa memiliki kebiasaan mengelola dananya sesuai dengan perencanaan keuangan islami, dana atau kiriman bulanan yang diperoleh bisa dialokasikan untuk berinvestasi jangka pendek atau jangka panjang bahkan untuk kebutuhan hari tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Accounting, M. F. (2010, 05 19). *Rahasia Sukses Mengatur Keuangan Keluarga*. Retrieved 10 10, 2015, from <https://myfamilyaccounting.wordpress.com/2010/05/19/rahasia-sukses-mengatur-keuangan-keluarga/>
- Achman, C. N. (2005). *Metodologi Penelitian Cet. Ketujuh*. Jakarta: PT. Bumi Akasara.
- Andy, F. (2005). *Discovering Statistics Using SPSS*. Londong : Second Edition.
- Bakhtiar, A. (2005). *Filsafat Ilmu Edisi 1, Cet 2*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bestari, S. N. (2012). Personal Financial literacy Among University Student (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal Of Social Sciences* , Vol 2 No 4.
- Candace L. Kemp, d. (2005). Finnacial Planning for Life Later: Subjective Understandings of Catalyts and Contraints. *Journal of Aging Studies* , 1.
- Chomaria, N. (2015). *Cerdas Financial ala Keluarga Muslim*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Dewi, V. I. (2013). "Asset Allocations, Diversification dan Rebalancing Sebagai Bagian Dari Proses Perencanaan Keuangan (Suatu Kajian Pustaka). *Jurnal Bina Ekonomi* , Vol 16 dan 17, No 1, Hal 15.
- DK, I. (2014). *Gaji Sebulan Habis Sehari(Solusi Financial Planning Untuk Hidup Lebih Sejahtera*. Jawa Tengah: Caesar Media Pustaka.
- Fakultaltas, P. (n.d.). *Fai umy*. Retrieved 11 15, 2016, from <http://fai.umy.ac.id/profil-fakultas/sejarah/>
- Firdaus, A. (2011, 03 31). *Kajian Islam Tentang Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Retrieved 10 10, 2015, from <http://ekonomi.kompasiana.com/moneter/2011/03/31/kajian-islam-tentang-pengelolaan-keuangan-keluarga/>,
- Ghozie, P. H. (2014). *Make It Happen (Buku Pintar Rencana Keuangan Untuk Mewujudkan Mimpi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Harris, J. (2005). Four Key Issues to Guide Future Research in The Retirement Planning. *Journal of Personal Financial* , 28.
- Hosmer, D. W. (2000). *Applied Survival Analysis Regression Modeling Of Time to Event Data*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Ciaracas, Jakarta: Erlangga.
- islam, P. e. (n.d.). *fai umy*. Retrieved 11 15, 2016, from <http://fai.umy.ac.id/akademi/prodi-ep/>
- Islam, P. E. (n.d.). *Fis Uii*. Retrieved November 2016, 15 , from <http://fis.uui.ac.id/prodi-ekonomi-Islam/prodi-ekonomi-Islam>
- Karim, A.-Q. (2010). *Al-Qur'an Karim dan Terjemahannya*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.
- Komaruddin. (1994). *Ensiklopedia Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kontur, R. (2007). *Metodologi Penelitian: Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis*. Jakarta: Buana Printing.
- Kooy, E. (2004). Planning to Plan : Three Models of Financial Planning . *Journal of Personal Finance* , 30.
- Kosim, M. (2008). Ilmu Pengetahuan Dalam Islam (Perspektif Filosofis-Historis). *Jurnal Tadris Stain Pamekasan* , hal 122.
- Muhidin, A. S. (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mukhlisin, M. (2013). *Sakinah Finance(Solusi Mudah Mengatur Keuangan Keluarga Islami) Cet. Pertama*. Solo: Tinta Medina.
- Munawwir, A. B. (1999). *Kamus Al-Bisri: Indonesia-Arab Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Murniati, L. d. (2013). *Sakinah Finance*. Solo: Tinta Medina.
- Nadjib, M. (2008). *Investasi Syariah Implementasi konsep Pada Kenyataan Empirik*. Yogyakarta: Wacana Yogyakarta.

- Nindia, H. A. (2012). Pengaruh Nilai, Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perencanaan Keuangan Hari Tua. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* , Hal 145.
- Noya, P. G. (2012). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Prbadi. *Jurnal Manajemen* , Vol 11 No 2.
- Panigoro, A. S. (2011). Analisa Kepribadian dan Gender Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Skripsi* , 67.
- Pengetahuan. (n.d.). *Wikipedia*. Retrieved Oktober 10, 2015, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Pengetahuan>
- Penyusun, T. (2012). *Buku Panduan Akademik Tahun Ajaran 2012/2013*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
- Rahman, A. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dhana Bakti Prima Yasa.
- Randi, L. (2016). Studi Deskriptif Presepsi Mahasiswa Tentang Perencanaan Keuangan Mahasiswa di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya* , hal 1.
- Ridwan S. Sundjaja Budiana Gormulia, D. P. (2011). Pola Gaya Hidup Dalam Keuangan Keluarga(Studi Di Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta Di Bandung). *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar* , Hal 18.
- Ristanto, S. (2014). *99 Cara Bebas Finansial(Menabung Yang Benar)*. Yogyakarta: Asda Media.
- Sektiawan, I. R. (2009). *Islamic Financial Planning (Dialog Taktis Menyiasati Krisis), Cet. Pertama*. Bandung: Madani Prima.
- Silvi, N. Y. (2013). Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal Of Business and Banking* , Vol 3, No 1, Hal 57.
- Sjam, A. A. (2014). "Personal Financial Planning Education For Community College Students: Impact Evaluation". *Jurnal Manajemen* , Vol 13, No 2, Hal 151.
- Sosial, L. (2015, Oktober 10). *Pengertian Lingkungan Sosial*. Dipetik Oktober 10, 2015, dari Dominique122: <http://dominique122.blogspot.co.id/2015/05/pengertian-lingkungan-sosial-dan.html>

- Sri, S. S. (2013). Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa STIE Musi. *Jurnal Economic* , Hal 131.
- Subanidja, S. (2012). Influence of Planning and Cotrolling To The Financial Statement Quality. *Jurnal Accounting Scientific* , 1.
- Subiaktono. (2013). Pengaruh Personality Traits Terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga. *Jurnal Dinamika Manajemen* , Vol 4, No 2 , Hal 151.
- Sugiyono. (2000). *Metode Penelitian Bisnis Cet 1*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sundjaja, R. S. (2011). Pola Gaya Hidup Dalam Keuangan Keluarga(Studi di Unit Kerja Institusi Pendidikan Swasta di Bandung). *Bina Ekonomi Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpah* , Hal 17.
- Suwiknyo, D. (2009). *Tarbiyah Finansial*. Yogyakarta: Diva Press.
- Syariah, E. (n.d.). *Wikipedia*. Retrieved November 11, 2016, from Wikipedia Website: https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi_syariah
- Tangahu, Y. (2013). Pengaruh Perilaku Konsumsi Islami Terhadap Perencanaan Keuangan Islam Pada Dosen Tetap FIAI UII DI Yogyakarta. *Skripsi* , 61.
- Tanjung, D. H. (2008). *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Trihendra, C. (2009). *Step by Step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Trinilasari, F. (2012). Analisis Perbandingan Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam (FIAI) Dengan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi (FE) Dalam Perspektif Keuangan Islam. *Skripsi* , 52-53.
- UII. (n.d.). *FIS UII*. Retrieved November 15, 2016, from <Http://Fis.Uii.Ac.Id/Index.Php/Tentang-Fiai/Sejarah-Fiai>,
- UII, T. P. (n.d.). *Fis UII*. Retrieved November 2016, 2016, from <http://fis.uui.ac.id/index.php/tentang-fiai/tujuan-pendidikan>
- UII, V. d. (n.d.). *Fis UII*. Retrieved November 15, 2016, from <http://fis.uui.ac.id/index.php/tentang-fiai/visi-a-misi>
- Wulandari, M. R. (2011). Perbedaan Minat Membuat Perencanaan Keuangan Syariah Berdasarkan Tingkat Pendidikan Status Marital Wanita Karir(

Studi Kasus Pada Instansi Pemerintah Daerah Kota Palangkaraya).
Skripsi , 55-56.

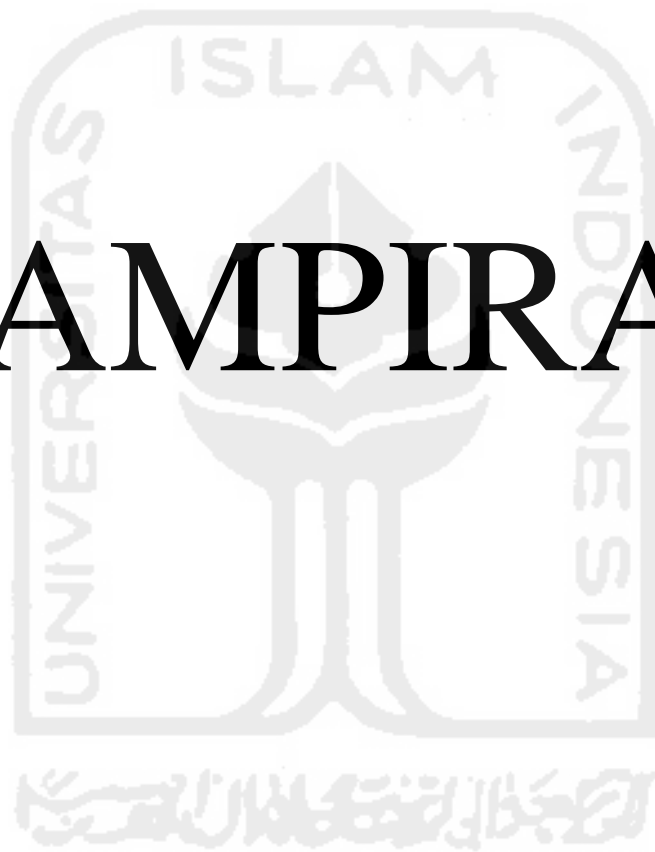
Yogyakarta, F. U. (n.d.). *Sejarah FEBI*. Retrieved 11 15, 2016, from
http://febi.uin-suka.ac.id/page/view/17/history_of_faculty.html

Yogyakarta, F. U. (n.d.). *Visi dan Misi*. Retrieved 11 15, 2016, from
http://febi.uin-suka.ac.id/page/view/22/vision_and_mission.html

Yogyakarta, U. S. (n.d.). *Program Studi FEBI*. Retrieved 11 15, 2016, from
<http://uin-suka.ac.id/page/admisi/12>



LAMPIRAN



Kuesioner Penelitian

“Pengaruh Pengetahuan, Kiriman Uang Saku Bulanan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Islam Mahasiswa”

Assalamu'alaikum wr.wb.

Saya, mahasiswa Program Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, sedang menulis sebuah penelitian sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Besar harapan saya, kiranya saudara/i berkenan dan bersedia untuk mengisi kuesioner ini dengan sejujurnya tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Terima kasih atas waktu dan kerja samanya.

Wa'alaikumussalam wr.wb.

Hormat Saya,

Rizki Dyah Aryanti

NIM. 12423082

A. Identitas Responden

1. Nama (boleh inisial) :
2. Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki
3. Usia :
4. Fakultas :
5. Angkatan :
6. Uang Saku Saya dikirim :
 - a. 1 minggu
 - b. 2 minggu
 - c. 1 bulan
 - d. Lainnya
7. Uang saku perbulan:
 - a. <500.000
 - b. 500.000 – 1.000.000
 - c. 1.000.000 – 2.000.000
 - d. >2.000.000
8. Pekerjaan Orang Tua:
 - a. PNS
 - b. Karyawan Swasta
 - c. Wiraswasta
 - d. POLRI/TNI
 - e. Lain-lain

B. Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama, lalu berikan respon Anda dengan memberikan tanda centang (*check list*) pada kolom jawaban yang Anda pilih.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

I. Variabel Pengetahuan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Pengetahuan perencanaan keuangan, saya dapatkan dari berbagai sumber					
2	Pengetahuan terkait perencanaan keuangan islam dapat diperoleh dari pendidikan yang ditempuh selama dikampus					
3	Adanya perencanaan keuangan yang baik membuat saya terhindar dari pemborosan					
4	Saya menerapkan konsep <i>need and want</i> dalam kehidupan sehari – hari					
5	Pengetahuan yang diperoleh dikampus menentukan sikap anda dalam menentukan perencanaan keuangan					

II. Variabel Lingkungan Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu bisa menyisihkan uang disetiap bulannya untuk ditabung					
2	Saya sudah memiliki produk investasi untuk					

	menunjang keuangan di masa yang akan datang					
3	Saya tertarik membeli suatu barang karena sedang trend					
4	Saya memilih barang dengan harga murah dibandingkan yang mahal jika fungsinya hampir sama					

III. Variabel Perencanaan Keuangan

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya selalu berkomitmen untuk membuat perencanaan keuangan					
2	Saya secara teratur menyimpan uang untuk mengantisipasi biaya-biaya tak terduga.					
3	Saya rajin menabung					
4	Saya memiliki investasi untuk menunjang keuangan di masa yang akan datang					
5	Saya selalu konsisten dengan rencana keuangan yang telah saya buat					
6	Saya selalu mempertimbangkan dan menyeimbangkan antara pengeluaran dan pendapatan					

Lampiran 1: Hasil Kuesioner

• Variabel Pengetahuan UIN Sunan Kalijaga (X1)

1	4	4	4	4	4	20
2	4	4	4	5	4	21
3	5	5	4	4	4	22

4	5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	5	23
6	4	4	4	4	4	20
7	4	4	4	5	5	22
8	4	4	4	5	5	22
9	5	4	4	4	4	21
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	5	5	25
13	5	4	5	3	4	21
14	5	4	4	4	4	21
15	5	5	4	4	4	22
16	5	4	4	4	4	21
17	5	5	4	4	4	22
18	5	5	4	4	4	22
19	5	5	5	4	4	23
20	5	5	5	4	4	23
21	5	4	4	4	4	21
22	5	4	4	4	4	21
23	5	4	4	4	4	21
24	5	4	4	4	4	21
25	5	5	4	4	4	22
26	5	5	4	4	4	22
27	5	5	4	4	4	22
28	5	4	4	4	4	21
29	5	5	4	4	4	22
30	5	5	4	4	4	22

• **Varaibel Pengetahuan UII (X1)**

1	4	5	5	5	4	23
2	4	3	4	4	4	19
3	5	2	5	4	4	20
4	5	2	5	4	4	20
5	5	4	5	4	4	22
6	5	4	5	4	4	22
7	5	4	5	4	4	22

8	5	3	4	4	4	20
9	5	2	4	4	4	19
10	5	2	4	4	4	19
11	5	2	5	4	4	20
12	5	2	4	4	4	19
13	5	4	4	4	4	21
14	5	3	4	4	4	20
15	5	4	4	4	4	21
16	5	4	4	4	4	21
17	5	4	5	4	4	22
18	5	3	5	4	4	21
19	5	3	5	4	4	21
20	5	3	5	4	4	21
21	5	3	4	4	4	20
22	5	3	4	4	4	20
23	5	3	4	4	4	20
24	5	3	4	4	4	20
25	5	2	5	4	4	20
26	5	4	5	5	4	23
27	5	4	5	5	4	23
28	5	4	5	4	4	22
29	5	3	5	4	4	21
30	5	3	4	4	4	20

• Variabel Lingkungan Sosial (X3) UII

1	4	4	3	5	16
2	4	4	5	4	17
3	5	5	4	5	19
4	4	4	2	5	15
5	4	4	3	5	16
6	5	5	2	5	17
7	5	5	2	5	17
8	5	3	1	5	14
9	4	4	1	5	14
10	4	3	1	5	13
11	4	3	1	5	13
12	4	3	1	5	13
13	4	4	1	5	14
14	4	4	2	5	15

15	4	4	3	5	16
16	4	4	3	5	16
17	4	4	3	5	16
18	4	4	3	5	16
19	4	4	3	5	16
20	4	4	2	5	15
21	4	4	2	5	15
22	4	4	2	5	15
23	4	4	2	5	15
24	4	4	2	5	15
25	4	4	2	5	15
26	4	4	1	5	14
27	4	4	1	5	14
28	4	4	2	5	15
29	4	4	1	5	14
30	4	4	1	5	14

• **Variabel Lingkungan Sosial (X3) UIN Sunan Kalijaga**

1	5	5	5	5	20
2	5	4	4	4	17
3	4	5	5	5	19
4	5	5	5	5	20
5	4	4	5	5	18
6	5	5	5	5	20
7	5	4	4	4	17
8	5	5	5	5	20
9	4	5	5	5	19
10	4	5	4	5	18
11	5	5	5	5	20
12	5	4	3	5	17
13	5	5	4	3	17
14	4	3	3	5	15
15	4	3	3	5	15
16	4	3	3	5	15
17	4	4	1	5	14
18	4	3	3	5	15
19	4	4	3	5	16
20	4	4	3	5	16

21	4	3	3	4	14
22	4	3	3	4	14
23	4	3	3	4	14
24	4	3	1	4	12
25	4	4	1	4	13
26	4	4	4	4	16
27	4	4	3	4	15
28	4	4	3	4	15
29	4	4	3	4	15
30	4	4	3	4	15

• Variabel Perencanaan Keuangan (Y) UII

1	4	4	5	4	5	5	27
2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24
13	5	5	4	4	4	4	26
14	5	5	4	4	4	4	26
15	5	5	4	4	4	4	26
16	4	5	4	4	4	4	25
17	4	5	4	4	4	4	25
18	4	5	4	4	4	4	25
19	4	5	4	4	4	4	25
20	4	5	4	4	4	4	25
21	4	5	4	4	4	4	25
22	4	5	4	4	4	4	25
23	4	5	4	4	4	4	25
24	4	5	4	4	4	4	25
25	4	5	4	4	4	4	25
26	4	5	4	4	4	4	25

27	4	5	4	4	4	4	25
28	4	5	4	4	4	4	25
29	4	5	4	4	4	4	25
30	4	5	4	4	4	4	25

• **Variabel Perencanaan Keuangan (Y) UIN Sunan Kalijaga**

1	5	4	4	4	4	4	25
2	5	5	5	4	4	4	27
3	5	5	4	4	5	5	28
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	5	5	5	27
7	4	5	5	5	5	5	29
8	5	5	5	5	5	5	30
9	4	4	4	4	4	4	24
10	5	5	5	5	5	5	30
11	5	5	5	5	5	5	30
12	5	5	5	5	5	5	30
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	3	4	4	23
15	4	4	4	3	4	4	23
16	4	4	4	3	4	4	23
17	5	4	4	4	4	4	25
18	5	4	4	3	4	4	24
19	5	4	4	4	4	4	25
20	5	4	4	4	4	4	25
21	4	4	4	3	4	4	23
22	4	4	4	3	4	4	23
23	4	4	4	3	4	4	23
24	4	4	4	3	4	4	23
25	4	4	4	3	4	4	23
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	4	4	4	4	24
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	4	4	4	4	4	24

Hasil Output SPSS

Universitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	UII	30	50,0	50,0	50,0
	UIN	30	50,0	50,0	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	25	41,7	41,7	41,7
	Perempuan	35	58,3	58,3	100,0
	Total	60	100,0	100,0	

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	58,63	17,795	-,179	.	,789
X1.2	58,98	16,423	,146	.	,770
X1.3	58,82	16,898	,043	.	,777
X1.4	59,18	15,406	,495	.	,744
X1.5	59,15	15,621	,451	.	,748
X2.1	59,17	15,158	,616	.	,737
V2.2	59,38	13,868	,642	.	,724
X2.3	60,60	13,532	,213	.	,821
X2.4	58,63	16,372	,190	.	,766
Y1.1	59,07	15,250	,506	.	,743
Y1.2	58,88	15,562	,379	.	,752
Y1.3	59,18	15,000	,692	.	,733
Y1.4	59,35	13,791	,740	.	,717
Y1.5	59,17	14,751	,752	.	,728
Y1.6	59,17	14,751	,752	.	,728

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,765	,822	15

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sosial, Pengetahuan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Perencanaan_Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,562 ^a	,316	,266	1,73456	,316	6,243	2	27	,006

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	37,565	2	18,783	6,243	,006 ^b
	Residual	81,235	27	3,009		
	Total	118,800	29			

a. Dependent Variable: Perencanaan_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	10,286	5,508		1,867	,073			
	Pengetahuan	,224	,299	,147	,748	,461	,418	,143	,119
	Lingkungan_Sosial	,691	,292	,464	2,364	,026	,550	,414	,376

a. Dependent Variable: Perencanaan_Keuangan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sosial, Pengetahuan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Perencanaan_Keuangan

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,628 ^a	,395	,350	1,97622	,395	8,798	2	27	,001

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68,720	2	34,360	8,798	,001 ^b
	Residual	105,447	27	3,905		
	Total	174,167	29			

a. Dependent Variable: Perencanaan_Keuangan

b. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sosial, Pengetahuan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	13,635	6,948		1,962	,060			
	Pengetahuan	,029	,297	,015	,099	,922	,017	,019	,015
	Lingkungan_Sosial	,666	,159	,628	4,193	,000	,628	,628	,628

a. Dependent Variable: Perencanaan_Keuangan

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Universitas	N	Mean Rank
Pengetahuan	UIN	30	36,70
	UIN	30	24,30
	Total	60	
Lingkungan_Sosial	UIN	30	25,90
	UIN	30	35,10
	Total	60	
Perencanaan_Keuangan	UIN	30	35,73
	UIN	30	25,27
	Total	60	

Test Statistics^{a,b}

	Pengetahuan	Lingkungan_Sosial	Perencanaan_Keuangan
Chi-Square	8,148	4,318	5,710
df	1	1	1
Asymp. Sig.	,004	,038	,017

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Universitas

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Ponorogo pada tanggal 25 September 1993 sebagai anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Slamet Karyadi dan Dwi Yulianti. Saat ini bertempat tinggal di JL. Nanas kav. KGKP Keniten Ponorogo. Hp: 085736514470. Alamat E-mail: Rizkidyah25@gmail.com, penulis diterima di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

